

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT DI KOTA MALANG

SKRIPSI



Oleh

AHYA ZHILLAN FAZA

NIM : 19540063

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

AHYA ZHILLAN FAZA

NIM : 19540063

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

AHYA ZHILLAN FAZA

NIM : 19540063

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Siswanto, M.Si
NIP. 197509062006041001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT DI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh

AHYA ZHILLAN FAZA

NIM : 19540063

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

NIP. 19801109201608012053

2 Anggota Penguji

Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

3 Sekretaris Penguji

Prof. Dr. Siswanto, M.Si

NIP. 197509062006041001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahya Zhillan Faza
NIP : 19540063
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, KEAMANAN DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI BIBIT DI KOTA MALANG adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan/atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan in saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 27 Juni 2023

Hormat saya,



Ahya Zhillan Faza
NIM : 19540063

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar dengan judul Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat dalam Menggunakan Aplikasi Bibit di Kota Malang.

Shalawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zaenudin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitys Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M. selaku ketua jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Siswanto, M.Si., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang sudah memberikan arahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak, Mama, Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat tiada henti.
7. Teman – temanku yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyeladaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini.

Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

MOTTO

“You don’t have to be great to start, but you have to start to be great”

Joe Sabah

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	24
2.2.1 Perceived Ease of Use	24
2.2.2 Perceived Usefulness	25
2.2.3 Keamanan	27
2.2.4 Kepercayaan	29
2.2.5 Minat Penggunaan	31
2.3 Pengaruh Hubungan Antar Variabel.....	33
2.3.1 Pengaruh Hubungan <i>Perceived Ease of Use</i> Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bibit.....	33
2.3.2 Pengaruh Hubungan <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bibit.....	34
2.3.3 Pengaruh Hubungan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bibit.....	35

2.3.4 Pengaruh Hubungan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bibit	36
2.4 Kerangka Konseptual	37
2.5 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.3.1 Populasi	40
3.3.2 Sampel	40
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	41
3.5 Data dan Jenis Data	42
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Definisi Operasional Variabel	43
3.7.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variables</i>)	43
3.7.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variables</i>)	45
3.8 Analisis Data	47
3.8.1 Uji Instrumen	48
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.8.3 Uji Statistik	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Profil Perusahaan	56
4.1.2 Deskripsi Data Responden	61
4.1.3 Distribusi Jawaban Responden	69
4.1.4 Uji Instrumen	82
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	85
4.1.6 Uji Regresi	88
4.2 Pembahasan	94
4.2.1 Pembahasan pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> (X1) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit	94
4.2.2 Pembahasan pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> (X2) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit	97

4.2.3 Pembahasan pengaruh Keamanan (X3) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.....	99
4.2.4 Pembahasan pengaruh Kepercayaan (X4) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.....	100
4.2.5 Pembahasan pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> (X1), <i>Perceived Usefulness</i> (X2), Keamanan (X3), dan Kepercayaan (X4) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.....	102
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	xvii
LAMPIRAN	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Tabel Perhitungan Sampel	43
Tabel 3.2 Pembobotan Nilai pada Kuesioner	45
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.2 Tabel Usia Responden	62
Tabel 4.3 Tabel Profesi Responden	63
Tabel 4.4 Tabel Pendidikan Terakhir Responden	65
Tabel 4.5 Tabel Pendapatan Responden	66
Tabel 4.6 Tabel Distribusi Jawaban Responden (X1)	69
Tabel 4.7 Tabel Distribusi Jawaban Responden (X2)	71
Tabel 4.8 Tabel Distribusi Jawaban Responden (X3)	74
Tabel 4.9 Tabel Distribusi Jawaban Responden (X4)	76
Tabel 4.10 Tabel Distribusi Jawaban Responden (Y)	79
Tabel 4.11 Tabel Hasil Uji Validitas	81
Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.13 Tabel Hasil Uji <i>Multicollinearity</i>	84
Tabel 4.14 Tabel Hasil Uji <i>Normality</i>	86
Tabel 4.15 Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda	87
Tabel 4.16 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	89
Tabel 4.17 Tabel Hasil Uji t_{Test}	91
Tabel 4.18 Tabel Hasil Uji F_{Test}	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Reksa Dana	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden	61
Gambar 4.2 Diagram Usia Responden	62
Gambar 4.3 Diagram Profesi Responden	64
Gambar 4.4 Diagram Pendidikan Terakhir Responden	65
Gambar 4.5 Diagram Pendapatan Responden	67
Gambar 4.6 Gambar Hasil Uji <i>Heteroscedasticity</i>	85

ABSTRAK

Ahya Zhillan Faza. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat dalam Menggunakan Aplikasi Bibit di Kota Malang”.

Pembimbing : Prof. Dr. Siswanto, M.Si

Kata Kunci : *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Keamanan Kepercayaan, Minat Penggunaan

Perkembangan teknologi informasi saat ini mempengaruhi perkembangan pasar modal. Awalnya, sistem perdagangan bursa masih manual. Namun perkembangan teknologi informasi memunculkan inovasi baru yaitu sistem perdagangan saham *online*. Dengan maraknya digitalisasi dan munculnya pasar reksa dana, banyak generasi milenial yang cenderung berinvestasi melalui sistem ini. Hal ini berpotensi akan terus meningkat setiap tahunnya. Ketertarikan pengguna untuk memutuskan akan menggunakan aplikasi reksa dana *online* tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit sendiri merupakan salah satu aplikasi reksa dana yang populer di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah masyarakat Kota Malang dan sampel yang digunakan berjumlah 130 pengguna aplikasi Bibit di Kota Malang dengan teknik sampling *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada para pengguna aplikasi Bibit. Metode analisis data yang digunakan melalui 3 uji, yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Alat analisis yang digunakan adalah IBM SPSS *Statistic* Versi 22.0.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit. Sedangkan, variabel keamanan dan kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat dalam menggunakan Aplikasi Bibit. Akan tetapi, secara simultan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit.

ABSTRACT

Ahya Zhillan Faza. 2023, *THESIS*. Title: “Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat dalam Menggunakan Aplikasi Bibit di Kota Malang”.

Advisor : Prof. Dr. Siswanto, M.Si

Keywords : *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Security*, *Trust*, *Intention to Use*

The development of information technology is currently affecting the development of the capital market. Initially, the stock exchange trading system was still manual. However, the development of information technology gave rise to a new innovation, namely the online stock trading system. With the rise of digitalization and the emergence of the mutual fund market, many millennials tend to invest through this system. This has the potential to continue to increase every year. User interest in deciding to use an online mutual fund application is certainly influenced by several factors. The purpose of this study is to determine the effect of perceived ease of use, perceived usefulness, security and trust on interest in using the Seedling application. Bibit application itself is one of the popular mutual fund applications in Indonesia.

This research uses quantitative methods. The population used is the people of Malang City and the sample used amounted to 130 users of the Bibit application in Malang City with purposive sampling technique. The data used is primary data obtained through questionnaires distributed to users of the Bibit application. The data analysis method used is through 3 tests, namely instrument test, classical assumption test, and statistical test. The analysis tool used is IBM SPSS Statistic Version 22.0.

Based on the results of the research that has been conducted, it can be seen that the variables of perceived ease of use and perceived usefulness have no partial effect on interest in using the Seedling application. Meanwhile, the variables of security and trust partially affect the interest in using the Seedling Application. However, simultaneously the variables of perceived ease of use, perceived usefulness, security and trust affect the interest in using Bibit application.

مستخلص البحث

أحيا زيبلا فازا. 2023، البحث العلمي. العنوان: "تأثير سهولة الاستخدام المدركة والفائدة المتصورة والأمن والثقة على الاهتمام باستخدام تطبيق بيبيت للاستثمار في صناديق الاستثمار الشرعية في مدينة مالانج"

المشرف : الدكتور هـ. سيسوانتو الماجستير

الكلمات الإشارية : سهولة الاستخدام المتصورة، الفائدة المتصورة، الأمان والثقة والاهتمام بالاستخدام يؤثر تطوير تكنولوجيا المعلومات حاليا على تطوير سوق رأس المال. في البداية ، كان نظام

تداول البورصة لا يزال يدويا. ومع ذلك ، أدى تطور تكنولوجيا المعلومات إلى ابتكار جديد، وهو نظام تداول الأسهم عبر الإنترنت. مع ظهور الرقمنة وظهور سوق الصناديق المشتركة، يميل العديد من جيل الألفية إلى الاستثمار من خلال هذا النظام. هذا لديه القدرة على الاستمرار في الزيادة كل عام. من المؤكد أن اهتمام المستخدم بتحديد ما إذا كان سيتم استخدام تطبيق صندوق الاستثمار المشترك عبر الإنترنت يتأثر بعدة عوامل. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير سهولة الاستخدام المتصورة والفائدة المتصورة والأمن والثقة على الاهتمام باستخدام تطبيق بيبيت. يعد تطبيق بيبيت نفسه أحد أكثر تطبيقات الصناديق المشتركة شيوعا في إندونيسيا.

استخدمت هذه الدراسة الأساليب الكمية. وكان السكان الذين استخدموا هم سكان مدينة مالانج وبلغت العينة المستخدمة 130 مستخدما لتطبيق بيبيت في مدينة مالانج باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من خلال الاستبيانات الموزعة على مستخدمي تطبيق بيبيت. يتم استخدام طريقة تحليل البيانات من خلال 3 اختبارات ، وهي اختبارات الأدوات واختبارات الافتراض الكلاسيكية والاختبارات الإحصائية. أداة التحليل المستخدمة هي IBM SPSS Statistic Version 22.0.

بناء على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن متغيرات سهولة الاستخدام المتصورة والفائدة المتصورة ليس لها تأثير جزئي على الاهتمام باستخدام تطبيق الشتلات. وفي الوقت نفسه، تؤثر متغيرات الأمان والثقة جزئيا على الاهتمام باستخدام تطبيق الشتلات. ومع ذلك، في نفس الوقت، تؤثر متغيرات سهولة الاستخدام المتصورة والفائدة المتصورة والأمن والثقة على الاهتمام باستخدام تطبيق بيبيت.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

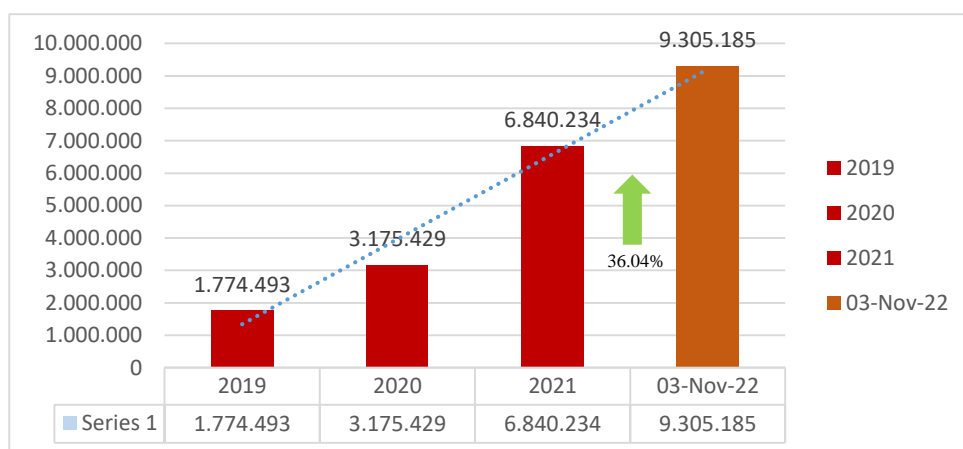
Pasar modal didefinisikan sebagai pasar dimana beragam instrumen keuangan jangka panjang (sekuritas) diperdagangkan, baik berupa surat utang maupun ekuitas. Mekanisme perdagangan dimulai dengan investor mengajukan pesanan jual dan beli kepada anggota bursa. Kemudian anggota bursa memeriksa apakah pemesanan tersebut memenuhi persyaratan. Penjual saham kemudian mengeksekusi pesanan di sistem Anggota Bursa yang sudah ada (*trader workplace*) dan meneruskannya ke mesin perdagangan BES. (Badriatin, 2020).

Perkembangan teknologi informasi saat ini mempengaruhi perkembangan pasar modal. Awalnya, sistem perdagangan bursa masih manual. Namun perkembangan teknologi informasi memunculkan inovasi baru yaitu sistem perdagangan saham *online*. Hal ini membantu investor untuk melakukan aktivitas investasinya sehingga lebih fleksibel dan lebih mudah dalam mengambil keputusan. Seiring berjalannya waktu, jumlah penyedia jasa keuangan di Indonesia yang menggunakan teknologi informasi telah meningkat dengan pesat karena manfaat besar dari *fintech* yang meningkatkan efektifitas dalam ekosistem keuangan. Salah satu bentuk implementasi *fintech* di sektor jasa keuangan ialah lewat platform investasi *online*. Cara paling populer untuk berinvestasi *online* saat ini adalah berinvestasi *online* di reksa dana (Andrea & Suroso, 2022).

Berdasarkan data pertumbuhan rekening reksa dana di Indonesia. Menurut data PT KSEI, pertumbuhan jumlah investor pasar modal pada bulan November

2022 terutama ditopang oleh ledakan jumlah investor dana yang naik 115,41% dari 3,17 juta investor pada Desember 2020 menjadi 6,80 juta investor pada Desember 2021, kemudian pada tahun berikutnya naik sebesar 36,04% menjadi 9,30 juta investor.

Gambar 1.1
Jumlah Investor Reksa Dana



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, data diolah

Keberadaan Reksa Dana di Indonesia dimulai saat pasar modal Indonesia digiatkan. Kegiatan reksa dana yang ada saat ini masih banyak mengandung unsur yang tidak sejalan dengan syariat Islam, baik dari segi tujuan investasi, cara jual beli, maupun bagi hasil dan pendapatan. Aplikasi reksa dana atau Aplikasi Bibit yang dirilis oleh PT Bibit Tumbuh Bersama ialah salah satu situs investasi reksa dana *online* terpopuler di Indonesia. Dengan adanya fungsi dari *robo-advisor*, sistem ini memudahkan masyarakat yang ingin berinvestasi reksa dana secara otomatis berdasarkan profilnya. Selain fitur *robo-advisor* pada aplikasi ini terdapat pula fitur *filter* Reksa Dana Syariah bagi investor yang ingin menganut prinsip investasi Syariah (Karno & Martinouva, 2021). Aplikasi Bibit, sebuah platform yang dioperasikan oleh PT. Bibit Tumbuh Bersama dan diluncurkan pada tahun

2019, merupakan salah satu contoh sukses investasi reksa dana *online* di Indonesia. Meskipun Aplikasi Bibit baru tersedia untuk umum pada tahun 2019, jumlah pengguna yang mendaftar dan menggunakannya untuk bertransaksi reksa dana telah melampaui aplikasi-aplikasi sejenis yang sudah lama bergerak di industri reksa dana seperti Ajaib, Tanamduit, Bareksa dan aplikasi sebagainya. Aplikasi Bibit merupakan salah satu aplikasi reksa dana di Indonesia dengan tingkat penerimaan tercepat di masyarakat Indonesia (Anirban Bose, 2020).

Di sisi lain, situasi ekonomi berkembang pesat karena globalisasi. Perkembangan tersebut telah membawa banyak perubahan pada banyak aspek kehidupan. Salah satunya adalah perkembangan teknologi. Dengan maraknya digitalisasi dan munculnya pasar reksa dana, banyak generasi milenial yang cenderung berinvestasi melalui sistem ini. Berdasarkan data pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (2022), peneliti menemukan bahwa presentase investor di bawah usia 30 terus meningkat yaitu mencapai 59,72% dari total jumlah investor. Kontribusi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang mana menyumbang sebesar 57,02%. Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), struktur demografi Indonesia pada akhirnya akan didominasi oleh generasi milenial dan generasi muda (Utomo & Noormega, 2020). Maka dari itu, pentingnya untuk berkonsentrasi pada pengembangan *platform* reksa dana yang sesuai dengan konsumen yang berpotensi tepat mengingat proporsi generasi muda yang signifikan dapat menjadi basis yang kuat untuk menggunakan aplikasi keuangan berbasis teknologi (Andrea & Suroso, 2022).

Berdasarkan pada data mengenai kemudahan fungsi Aplikasi Bibit seharusnya meningkatkan minat penggunaan Aplikasi Bibit di Indonesia. Bertambahnya jumlah rekening reksa dana di Indonesia memberikan peluang bagi program Aplikasi Bibit untuk menggaet pengguna. Namun, seperti dikutip dari Bibit.id, di awal tahun 2020 industri reksa dana Indonesia mengalami sedikit koreksi pada Desember 2019. Hal ini tercermin dari penyusutan dana yang dikelola *Assets Under Management*. Penurunan dana kelolaan yang tercatat pada Januari 2020 ini merupakan penurunan ketiga berturut-turut sejak November 2019. Namun, penurunan *Assets Under Management* di industri reksa dana tidak menurunkan minat investasi di Aplikasi Bibit. Ini menandai peningkatan total pengguna menjadi lebih dari 500.000 pengguna aktif sejak diluncurkan pada awal 2019. Data ini menandakan jika minat pengguna Aplikasi Bibit tetap tinggi (Gunawan & Suartina, 2021).

Minat penggunaan berhubungan dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen adalah proses dimana individu memilih, menggunakan, mengatur ide, layanan, atau produk untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan. Perilaku pengguna dan manajemen produk inilah yang menjadi perhatian pemasar, karena dapat mempengaruhi bagaimana produk mendapatkan posisi terbaik di pasar, bagaimana mendorong pertumbuhan konsumsi dan keberhasilan bersaing, sehingga pemasar harus memahami sikap pelanggan dan untuk mendapatkannya dengan memasok dan membuat produk yang diinginkan dengan kualitas yang baik dengan harga yang wajar (Rozi & Ziyad, 2019). Desvronita (dalam Ahmadi, 2009) minat penggunaan merupakan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem,

sehingga menjadi kecenderungan perilaku untuk yakin dan tetap terus dalam menggunakan sistem tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari (2020) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat ber dampak pada minat investor dalam berinvestasi reksadana dapat dipengaruhi oleh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan serta kemudahan. Sehingga pada penelitian ini digunakan variabel-variabel tersebut sebagai tolak ukur yang mempengaruhi minat dalam menggunakan aplikasi Bibit .

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat pada penggunaannya adalah persepsi kemudahan penggunaan atau sering disebut dengan *perceived ease of use*. Menurut Davis *et al* (1989) *perceived ease of use* yang dirasakan mengacu pada seberapa sedikit upaya yang dirasakan seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu. Beberapa percaya bahwa menggunakan aplikasi secara alami dapat meningkatkan kinerja dan percaya bahwa menggunakan sistem dapat mengurangi usaha (Hasan, 2020). Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya *perceived ease of use*. *Perceived ease of use* mengenai penggunaan aplikasi Bibit yang mudah dipelajari dan dipahami sehingga membuat pengguna berminat untuk tetap menggunakan Aplikasi Bibit. Konsep kemudahan atau *perceived ease of use* memberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut (Islami, 2021). Semakin tinggi *perceived ease of use* yang dirasakan oleh pengguna, maka minat untuk menggunakan juga akan semakin meningkat. Adanya *perceived ease of use* ini dikarenakan pengguna merasa transaksi menggunakan suatu aplikasi menjadi mudah untuk dipelajari dan

dipahami sehingga membuat pengguna memiliki niatan untuk terus menggunakan suatu aplikasi (Kumala *et al* 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Herawati (2020), Gunawan & Suartina (2021) dan Nazirwan *et al* (2020) memberikan contoh bagaimana variabel *perceived ease of use* memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat menggunakan suatu aplikasi. Pada lain sisi, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari (2020) dan Haris *et al* (2022) menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi.

Kemudian faktor berikutnya adalah *perceived usefulness*, yang dijelaskan menjadi kepercayaan yang diberikan oleh pengguna sistem pada sistem untuk meningkatkan efisiensi atau mengurangi penyelesaian pekerjaan mereka. Menurut Davis (1989) *perceived usefulness* mengacu pada niat orang untuk menggunakan sistem. Penelitiannya menemukan bahwa orang akan menggunakan sistem jika mereka percaya bahwa sistem meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab penggunanya. Arif (2008) menjelaskan bahwa *perceived usefulness* diartikan sebagai suatu jumlah dimana penggunaan teknologi membawa manfaat bagi penggunanya. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya *perceived usefulness*. *Perceived usefulness* mengenai penggunaan aplikasi Bibit yang mudah, cepat dan efektif sehingga membuat pengguna berminat untuk tetap menggunakan Aplikasi Bibit.

Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan Shulhan & Oetama (2019), Andrea & Suroso (2022) dan Rozi & Ziyad, (2019) menemukan bahwa

variabel *perceived usefulness* memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tjini & Baridwan (2016) yang mengemukakan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi.

Berdasarkan penelitian Kumala *et al* (2020) yang mendefinisikan bahwa keamanan merupakan proses mempertahankan risiko yang dirasakan pada tingkat yang dapat diterima. Semakin tingginya tingkat keamanan maka semakin individu mempercayai teknologi dan hal ini menyebabkan individu tersebut menggunakan teknologi. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya keamanan. Keamanan mengenai penggunaan aplikasi Bibit yang dirasa aman dan tidak harus dikhawatirkan sehingga membuat pengguna berminat agar tetap menggunakan Aplikasi Bibit.

Kemudian pengaruh positif pada variabel keamanan dikemukakan dalam penelitian Robaniyah & Kurnianingsih (2021) dan Hady Utami (2020) dimana dalam penelitiannya ditemukan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Solekah (2022) menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi. Di lain sisi, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari (2020) yang menunjukkan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi.

Selain dari tiga faktor diatas, kepercayaan juga merupakan hal yang mempengaruhi minat seseorang. Menurut Lau G.T & Lee S.H (1999) kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk menyerahkan diri kepada pihak lain dengan resiko tertentu. Kepercayaan sangat penting saat berbelanja online. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan. Kepercayaan mengenai penggunaan aplikasi Bibit yang bisa dipercaya sehingga membuat pengguna berminat untuk tetap menggunakan Aplikasi Bibit.

Kemudian Nawangasari & Putri (2020), Gunawan & Suartina (2021), Yutadi, (2021) dan Tjini & Baridwan (2016) memberi gambaran bahwa variable kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan jika pengguna Aplikasi Bibit kepercayaan adalah nomor satu karena mereka mempercayakan uang investasinya kepada Aplikasi Bibit, jadi Aplikasi Bibit tidak boleh mengkhianati kepercayaan para penggunanya. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shomad & Purnomosidhi (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, maka dipandang perlu untuk mengkaji lebih detail minat penggunaan Aplikasi Bibit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga diangkat penelitian dengan judul “Pengaruh *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, Keamanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan Aplikasi Bibit di Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang?
2. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang?
3. Apakah keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang?
5. Apakah *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi perusahaan dan meningkatkan pengembangan sistem aplikasi layanan aplikasi Bibit terutama pada aspek *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit sehingga dapat menarik lebih banyak minat pengguna aplikasi Bibit.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan *literature* penunjang bagi civitas akademik dalam penelitian-penelitian sejenis terutama pada bidang sistem informasi manajemen.

3. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu menjadi sumber informasi serta rujukan untuk penelitian selanjutnya guna dijadikan sumber referensi agar dapat mengetahui pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi reksa dana syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian mengenai *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan dalam mempengaruhi minat penggunaan suatu aplikasi oleh beberapa peneliti sebelumnya telah dilakukan. Kumpulan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gunawan & Suartina, (2021) “Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use</i> , <i>Product Knowledge</i> , Dan <i>Trust</i> Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna	<i>Perceived Ease Of Use</i> (X1), <i>Product Knowledge</i> (X2), <i>Trust</i> (X3) Minat Menggunakan Aplikasi (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pada penelitian menyatakan bahwa variabel <i>perceived ease of use</i> , <i>product knowledge</i> dan <i>trust</i> berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit. Variabel <i>Perceived ease of use</i> , <i>product knowledge</i> dan <i>trust</i>

	Platform Digital Fintech Bibit”			berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit.
2.	Utami & Herawati, (2020) “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko Dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada PT BRI (Persero) Tbk”	Persepsi Kemanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Persepsi Resiko (X3), Persepsi Kesesuaian (X4), Minat Penggunaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, resiko, dan kesesuaian berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan transaksi <i>non cash</i> .
3.	Nazirwan <i>et al.</i> , (2020), “ <i>Influence of Trust, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived e-Service Quality and Perceived</i>	<i>Trust</i> (X1), <i>Perceived Usefulness</i> (X2), <i>Perceived Ease of Use</i> (X3), <i>Perceived e-Service</i>	Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil dari penelitian ini adalah: Variabel Kepercayaan memiliki dampak positif terhadap Behavior Intention. Variabel Kepercayaan memiliki dampak

	<p><i>Risk Against Behavior Attention”</i></p>	<p><i>Quality (X4), Perceived Risk (X5) behavior intention (Y)</i></p>	<p>positif terhadap Niat Perilaku. Variabel Khasiat yang Dipersepsikan memiliki dampak positif terhadap Niat Perilaku. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki dampak positif terhadap Persepsi Manfaat. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki dampak positif terhadap Niat Perilaku. Variabel Persepsi <i>e-Service</i> tidak terbukti memiliki dampak positif terhadap Niat Perilaku. Risiko Persepsi tidak terbukti memiliki dampak positif terhadap Kualitas Layanan Elektronik Persepsi. Variabel Risiko Persepsi memiliki dampak</p>
--	--	--	--

				negatif terhadap Niat Perilaku.
4.	Rahayu & Purbandari, (2020), “Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo”	Persepsi Kepercayaan (X1), Persepsi Kegunaan (X2), Persepsi Kemudahan (X3), Persepsi Kenyamanan (X4), Keamanan (X5), Minat Penggunaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi, sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.
5.	Shulhan & Oetama, (2019), “ <i>Analysis of Actual System Use from Bukareksa Mutual Fund Feature Using Technology</i> ”	Persepsi Kemanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Persepsi Resiko (X3),	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use show positive affects significantly to Attitude Toward Using. Both Perceived Usefulness and Attitude Toward Using have</i>

	<i>Acceptance Model”</i>	Persepsi Kesesuaian (X4), Minat Penggunaan (Y)		<i>significant positive effects on Behavioral Intention to Use. Only Behavioral Intention to Use has significant positive effect on Actual System Use. This finding will be useful for Web developers to apply online mutual funds features which are transformed from conventional mutual funds format.</i>
6.	Andrea & Suroso, (2022), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millenial dan Generasi Z”	Persepsi Kemanfaatan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), Persepsi Resiko (X3), Persepsi Kesesuaian (X4), Minat Penggunaan (Y)	Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil pada penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang memiliki signifikansi positif terhadap Penggunaan Sistem Aktual untuk mengadopsi aplikasi reksa dana online, yaitu Keamanan yang Dirasakan, Antarmuka Pengguna, Kegunaan yang Dirasakan, Kemudahan

				<p>Penggunaan yang Dirasakan, Sikap Terhadap Penggunaan dan Niat Perilaku untuk Menggunakan. Sedangkan <i>Perceived Trust</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Actual System Usage</i> aplikasi Bibit.</p>
7.	<p>Tjini & Baridwan, (2016), “Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking”</p>	<p><i>Trust</i> (X1), <i>Perceived Usefulness</i> (X2), <i>Perceived Ease of Use</i> (X3), <i>Perceived Enjoyment</i> (X4) <i>Intention Usage</i> (Y)</p>	<p>Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)</p>	<p>Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa konstruk sikap berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan internet banking, serta konstruk kepercayaan dan persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan layanan internet banking. Sebaliknya, konstruk persepsi kegunaan dan</p>

				persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap digunakannya layanan <i>internet banking</i> .
8.	Robaniyah & Kurnianingsih, (2021), “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo”	Persepsi Manfaat (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Keamanan (X3), Minat Penggunaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis pada riset ini menerangkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO di wilayah Solo Raya.
9.	Hady Utami, (2020), “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce”	Persepsi Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Keamanan (X3), Persepsi Resiko (X4) Minat Penggunaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi kemudahan, kepercayaan, keamanan dan persepsi resiko terhadap minat beli.

10.	Nisa & Solekah, (2022), “ <i>The Influence of TAM, Social Influence, Security Relationship toward Intention to Use E-Wallet through Attitude and Trust</i> ”	<i>Perceived Usefulness (X1), Perceived Ease Of Use (X2), Social Influence (X3), Security (X4), Attitude (Za), Trust (Zb), Intention To Use (Y)</i>	Analisis <i>Structural Equation Modelling (SEM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>PU, SI, dan S</i> tidak berpengaruh terhadap <i>e-wallet IU</i> , hanya <i>PEU</i> yang berpengaruh langsung terhadap <i>e-wallet IU</i> , <i>Attitude</i> tidak dapat memediasi <i>PU</i> dan <i>PEU</i> pada <i>e-wallet IU</i> , tetapi <i>Trust</i> dapat sepenuhnya memediasi Keamanan terhadap <i>IU</i> .
11.	Nawangasari & Putri, (2020), “Pengaruh <i>E-Service Quality</i> Dan <i>E-Trust</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bni Mobile Banking Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening”	<i>E-Service Quality (X1), E-Trust (X2), Citra Bank (Z), Kepuasan Nasabah (Y)</i>	Analisis Deskriptif Dan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel <i>e-service quality</i> berpengaruh langsung terhadap variabel kepuasan nasabah; Variabel <i>e-trust</i> berpengaruh langsung terhadap variabel kepuasan nasabah; variabel <i>e-service quality</i> berpengaruh terhadap citra bank, variabel

				<i>e-trust</i> berpengaruh terhadap citra bank, dan citra bank berpengaruh terhadap kepuasan nasabah.
12.	Yutadi, (2021), “Pengaruh Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan E-commerce”	Persepsi Privasi (X1), Persepsi Keamanan (X2), Persepsi Kepercayaan (X3), Persepsi Risiko (X4), Persepsi Kegunaan (X5) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X6) Minat Penggunaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa minat penggunaan <i>e-commerce</i> dipengaruhi secara positif oleh konstruk persepsi privasi, konstruk persepsi kepercayaan, konstruk persepsi risiko, konstruk persepsi kegunaan, dan konstruk persepsi kemudahan. Sedangkan konstruk persepsi keamanan tidak memberikan pengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>e-commerce</i> .
13.	Rozi & Ziyad, (2019),	Pengaruh Kepercayaan (X1),	Analisis Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan,

	“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> Bank BTN”	Persepsi Kegunaan (X2), Persepsi Kemudahan (X3), Persepsi Kenyamanan (X4), Minat Penggunaan (Y)	Linier Berganda	persepsi kegunaan, kemudahan dan kenyamanan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BTN.
14.	Desvronita, (2021), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran <i>E-Wallet</i> Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> ”	Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kegunaan (X2), Kepercayaan (X3), Sikap Penggunaan (Z) Minat Penggunaan (Y)	Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, kepercayaan dan sikap pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan sistem pembayaran <i>Electronic Wallet</i> pada pengguna sistem pembayaran <i>E-Wallet</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta.

15.	Shomad & Purnomosidhi, (2012), “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Penggunaan <i>E-Commerce</i> ”	Kepercayaan (X1), Persepsi Kegunaan (X2), Persepsi Kemudahan (X4), Persepsi Risiko (X5), Perilaku Pengguna (Z), Minat Penggunaan (Y)	Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa konstruk minat berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan layanan <i>e-commerce</i> , serta konstruk persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-commerce</i> , dan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan <i>e-commerce</i> . Sebaliknya, konstruk kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-commerce</i> .
16.	Chinomona (2013), “ <i>The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived</i>	<i>Perceived Ease of Use</i> (X1), <i>Perceived Usefulness</i> (X2), <i>Trust</i>	<i>Analisis Structural Equation Modelling</i> (SEM)	Hasil analisis pada penelitian ini menunjukan hasil yang positif dan signifikan pada variabel <i>perceived</i>

	<i>Usefulness on Trust and Intention to Use Mobile Social software”</i>	<i>(X3), Intention to Use (Y)</i>		<i>ease of use, perceived usefulness dan trust terhadap intention to use.</i>
17.	Rahmiati & Yuannita (2019), “ <i>The Influence of Trust, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Attitude on Purchase Intention</i> ”	<i>Trust (X1), Perceived Usefulness (X2), Perceived Ease of Use (X3), Attitude (X4), Purchase Intention (Y)</i>	<i>Analisis Structural Equation Modelling (SEM)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap (2) Kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat beli (3) Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap (4) Persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat beli (5) Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap (6) Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat beli dan (7) Sikap memiliki

				pengaruh signifikan terhadap niat beli.
--	--	--	--	---

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan antara *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan (Desvronita, 2021; Gunawan & Suartina, 2021; Nazirwan et al., 2020; Rozi & Ziyad, 2019; Utami & Herawati, 2020). Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari, (2020) menemukan bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat dengan menggunakan suatu aplikasi.

Kemudian beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan antara *perceived usefulness* terhadap minat menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan (Andrea & Suroso, 2022; Desvronita, 2021; Rozi & Ziyad, 2019; Shulhan & Oetama, 2019). Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tjini & Baridwan, (2016) menemukan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap minat dengan menggunakan suatu aplikasi.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara keamanan terhadap minat menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan (Hady Utami, 2020 dan Robaniyah & Kurnianingsih, 2021). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Solekah, (2022) menemukan bahwa keamanan berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat dengan menggunakan suatu aplikasi. Sebaliknya dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari, (2020) menemukan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi.

Selanjutnya penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan antara kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan (Gunawan & Suartina, 2021; Nawangasari & Putri, 2020; Tjini & Baridwan, 2016). Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Shomad & Purnomosidhi, (2012) menemukan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh dengan minat dalam menggunakan suatu aplikasi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Perceived Ease of Use

A. Pengertian *Perceived Ease of Use*

Menurut Davis (dalam E Langelo, 2013), mendefinisikan bahwa *perceived ease of use* menggambarkan sejauh mana seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan membutuhkan sedikit usaha. Hal ini disimpulkan dari arti kata “*ease*”, yaitu “kebebasan dari kesulitan atau usaha yang berlebihan”. Peneliti menegaskan bahwa, dengan asumsi semua faktor lainnya sama, pengguna lebih cenderung menerima aplikasi yang menurut mereka lebih mudah digunakan daripada yang lain.

Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2007) *perceived ease of use* yang dirasakan berdampak pada bagaimana orang menggunakan teknologi, serta sikap, niat dan perilaku mereka. Sejauh mana pengguna potensial tidak mengantisipasi tantangan yang signifikan dalam belajar dan menggunakan teknologi ini dikenal sebagai kemudahan penggunaan yang dirasakan.

B. Indikator *Perceived Ease of Use*

Menurut Davis (1989) *perceived ease of use* memiliki 6 indikator sebagai alat ukur, diantaranya adalah:

1. Sistem mudah dipelajari (*easy to learn*)
2. Sistem dapat dikontrol (*controllable*)
3. Interaksi dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*)
4. Fleksibilitas interaksi (*flexibility*)
5. Mudah untuk terampil dalam menggunakan sistem (*easy to become skillful*)
6. Dapat digunakan secara mudah (*easy to use*)

2.2.2 Perceived Usefulness

A. Pengertian *Perceived Usefulness*

Menurut Davis (1989) *perceived usefulness* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang berpikir bahwa memanfaatkan sistem tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk mencapai pekerjaan mereka. Suatu sistem dengan tingkat kegunaan yang dirasakan tinggi adalah salah satu yang pengguna anggap hubungan penggunaan-kinerja yang baik.

Dalam hal memudahkan, Allah SWT telah menempatkan Sunnatullah dalam interaksi interpersonal. Siapa pun yang berbuat baik akan menerima belas kasih yang sama sebagai imbalannya, dan sebaliknya. Perbuatan jahat apa pun kemudian akan kembali ke pelaku. Menjadi orang yang baik dengan membantu mereka yang mengalami kesulitan. Seseorang tidak diragukan lagi dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas mereka dengan penggunaan teknologi informasi yang mudah digunakan, membebaskan waktu sisa mereka untuk pengejaran produktif lainnya. Dalam ayat 7 dari Surah al-Isra, Allah SWT berfirman:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْئُرُوا
وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya:

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai. (QS. Al-Isra: 7)

Berdasarkan pada tafsir Ibnu Katsir pada surat Al-Isra ayat 7 menjelaskan jika kalian berbuat baik, (berarti) kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri; dan jika kalian berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi diri kalian sendiri; dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kalian dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuh kalian memasukinya pada yang pertamakah dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.

B. Indikator *Perceived Usefulness*

Menurut Davis (1989) *perceived usefulness* memiliki 6 indikator sebagai alat ukur, diantaranya adalah:

1. Pekerjaan lebih cepat selesai (*work more quickly*)
2. Meningkatkan kinerja (*job performance*)
3. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
4. Meningkatkan efektivitas kerja (*effectiveness*)
5. Memudahkan pekerjaan (*makes job easier*)
6. Berguna (*useful*)

2.2.3 Keamanan

A. Pengertian Keamanan

Keamanan adalah proses menjaga risiko pada tingkat yang dianggap dapat diterima. Semakin banyak orang percaya pada teknologi, yang mendorong mereka untuk memanfaatkannya, semakin tinggi tingkat keamanan yang ada (Kumala *et al* 2020). Sedangkan menurut Eid (2011) keamanan yang dirasakan, juga dikenal sebagai persepsi keamanan, mengacu pada bagaimana konsumen memandang keamanan saat melakukan pembelian secara online.

Menurut Arpaci *et al* (2015) keamanan perangkat seluler dan transfer data nirkabel adalah faktor penting yang mungkin berdampak pada adopsi teknologi komunikasi seluler. Kurangnya keamanan yang dirasakan dapat membuat penerapan teknologi ini di perusahaan lebih berisiko secara teknologi. Organisasi dengan toleransi yang tinggi terhadap risiko teknologi dapat mempercepat adopsi teknologi ini.

Islam merupakan agama yang sangat menekankan masalah keamanan. Pengguna internet sangat memperhatikan keamanan dalam bentuk privasi. Informasi pribadi seseorang, seperti biodata, lokasi, gambar, video, dan informasi penting lainnya, sangat terkait dengan keamanan di dunia teknologi informasi. Penyedia aplikasi akan sering mendapatkan izin terlebih dahulu jika mereka berniat untuk memanfaatkan data sensitif privasi sebelum seseorang memasang teknologi informasi yang terkait dengan data pribadi. Hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan hukum privasi di masa mendatang terhadap penyedia aplikasi. Islam telah

menjelaskan dengan sangat jelas betapa pentingnya menjaga privasi seseorang. terkait dengan QS An-Nur Ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat. (QS. An-Nur:27).

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir pada surat An-Nur ayat 27 mengatakan jika kalian tidak menemui seseorang di dalamnya, maka janganlah kalian masuk sebelum kalian mendapat izin. Dan jika dikatakan kepada kalian, “Kembali (saja)lah?”, maka hendaklah kalian kembali. Itu lebih bersih bagi kalian dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan. Tidak ada dosa atas kalian memasuki rumah yang tidak disediakan untuk didiami, yang di dalamnya ada keperluan kalian, dan Allah mengetahui apa yang kalian nyatakan dan apa yang kalian sembunyikan. Inilah etika-etika syariat yang diajarkan oleh Allah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, yaitu etika dalam meminta izin masuk kedalam rumah orang lain untuk keperluan. Allah menandakan bahwa mereka tidak boleh memasuki rumah orang lain sebelum meminta izin kepada para penghuninya dan memberikan ucapan salam kepada mereka.

B. Indikator Keamanan

Menurut Raman dan Ariani, 2017 dalam Fahmi & Evanita (2019) keamanan memiliki 2 indikator sebagai alat ukur, diantaranya adalah:

1. Jaminan keamanan

Pengguna sering mencari jaminan dalam fitur keamanan yang disediakan perusahaan, dan mereka ingin perusahaan meyakinkan bahwa peretas tidak akan memiliki akses mudah ke dalam data.

2. Kerahasiaan data

Jaminan bahwa data rahasia tidak dapat diakses, diketahui, atau diubah oleh mereka yang tidak memiliki akses disediakan oleh sifat data.

2.2.4 Kepercayaan

A. Pengertian Kepercayaan

Kotler & Keller (2012) mengatakan bahwa kepercayaan adalah aspek kognitif dari unsur-unsur psikologis. Keyakinan adalah sesuatu yang didasarkan pada sugesti, intuisi, otoritas, pengalaman, dan bukti yang ada. Menurut Morgan & Hunt (1994) kepercayaan merupakan faktor penting dalam mempertahankan hubungan jangka panjang. Kemitraan jangka panjang ini akan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap janji yang dibuat oleh bisnis, menurunkan kekhawatiran pelanggan tentang kualitas layanan yang akan mereka terima. Menurut Akbar & Parvez (2009) kepercayaan adalah memiliki keyakinan pada seseorang yang berpikir mereka bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan dari orang atau barang lain.

B. Indikator Kepercayaan

Menurut Lee & Wan (2010) kepercayaan memiliki tujuh indikator sebagai alat ukur, diantaranya adalah:

1. Keterbukaan

Ketika ada kurangnya transparansi dan kerahasiaan dalam melaksanakan suatu hal, hal tersebut dapat menghambat proses membangun kepercayaan. Oleh karena itu, penting untuk terdapat keterbukaan antara kedua pihak agar saling mempercayai satu sama lain.

2. Kompeten

Kompetensi merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas atau peran yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman dan pembelajaran. Kompetensi ini merupakan syarat agar seseorang dianggap mampu dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu oleh masyarakat.

3. Kejujuran

Kejujuran adalah faktor utama dalam membangun kepercayaan, yang bertujuan untuk mencegah tindakan curang yang dapat merugikan orang lain. Kejujuran berarti kesesuaian antara informasi yang diberikan dengan kenyataan yang ada. Oleh sebab itu, kejujuran berarti menyampaikan informasi yang sesuai dengan kebenaran dan kenyataan.

4. Integritas

Integritas mencakup keselarasan antara niat, pikiran, perkataan, dan tindakan dalam pelaksanaannya. Integritas berarti berkomitmen untuk menjalankan tugas dengan jujur, transparan, dan profesional, serta menggunakan kemampuan dan sumber daya dengan maksimal untuk mencapai hasil kerja terbaik.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah dorongan psikologis dalam diri seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan atau kinerja yang telah dilakukan kepada lingkungan sekitar atau orang lain.

6. Sharing

Sharing merupakan tindakan mengungkapkan diri kepada orang lain dengan tujuan berbagi pengalaman, informasi, atau membagi beban dalam upaya meredakan suatu masalah.

7. Penghargaan.

Untuk membangun kepercayaan, penting untuk memiliki sikap saling menghargai dan menghormati antara individu-individu. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah melalui pemberian penghargaan atau *reward* kepada orang lain. Kepercayaan atau *trust* adalah nilai yang sangat berharga antar hubungan antarmanusia.

2.2.5 Minat Penggunaan

A. Pengertian Minat Penggunaan

Menurut Wibowo (2008) kecenderungan perilaku seseorang untuk tetap memakai suatu sistem atau teknologi disebut dengan *intention to use*. Dari sikap perhatian seseorang terhadap teknologi, seperti keinginan untuk menambah alat pendukung, dorongan untuk tetap menggunakannya, dan keinginan untuk menginspirasi pengguna lain, dimungkinkan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat penggunaan teknologi komputer mereka.

Dalam Alquran berbicara tentang minat terdapat surah pertama turun. Pada ayat pertama dari surah pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntunan untuk membaca cakrawala jagat yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini (Apriliana, 2019). Minat dalam kajian islam terdapat dalam QS Al-‘Alaq Ayat 3-5:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

Artinya:

“Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq:3-5)

Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir pada Surat Al-‘Alaq ayat 3-5 menjelaskan bahwa “Kemudian Allah ulang untuk supaya (Muhammad) membaca, Allah berkata : Bacalah wahai Nabi Allah karena sesungguhnya Rabbmu Maha Pemurah. Dan diantara kemurahan-Nya adalah mengajarkan manusia membaca dan menulis dengan pena. Tak diragukan lagi bahwa pena adalah alat menulis dimana kita bukukan pengetahuan-pengetahuan atas apa yang dengannya kitab-kitab samawiyyah (juga) ditulis; Yang dengannya dibangunlah peradaban-peradaban, oleh karena itu ia adalah nikmat dari sebesar-besar nikmat Allah bagi manusia. Dan dari kemurahan-Nya juga adalah Allah mengajarkan manusia yang sebelumnya dalam keadaan bodoh dari bermacam-macam jenis bidang dan ilmu, yang itu

menjadi sebab keluarnya manusia dari kegelapan (kebodohan) menuju cahaya ilmu dan pengetahuan”.

B. Indikator Minat Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007) minat penggunaan memiliki beberapa indikator sebagai alat ukur, diantaranya adalah:

1. Menggunakan internet,
2. Menggunakannya sesering mungkin,
3. Berencana menggunakannya dimasa mendatang,
4. Bermaksud melanjutkan penggunaan dimasa mendatang,
5. Berharap melanjutkan penggunaan dimasa mendatang.

2.3 Pengaruh Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* Terhadap Minat Menggunakan

Aplikasi Bibit

Persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use* merupakan faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sebuah aplikasi. Ketika seseorang percaya bahwa penggunaan aplikasi akan meningkatkan kinerjanya dan memberikan kebebasan tanpa harus banyak usaha, maka hal tersebut akan mempengaruhi minat penggunaan aplikasi tersebut (Hasan, 2020). Dengan demikian, *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan antara *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan Desvronita (2021) mengatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan sistem pembayaran *e-Wallet*;

Gunawan & Suartina (2021) mengatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit; Nazirwan et al., (2020) mengatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap sikap penggunaan ; Rozi & Ziyad (2019) mengatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank BTN; Utami & Herawati (2020) mengatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat menggunakan transaksi *non cash* pada PT BRI.

2.3.2 Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan

Aplikasi Bibit

Perceived usefulness adalah tolak ukur dalam penggunaan suatu sistem teknologi yang diyakini dapat memberikan manfaat bagi pengguna yang menggunakannya. *Perceived usefulness* merupakan sejauh mana seseorang itu percaya bahwa dengan menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka (Davis, 1989). *Perceived usefulness* adalah bahwa percaya suatu memanfaatkan teknologi mampu memberikan efektifitas pada pekerjaannya. Dari penjelasan ini dapat diartikan bahwa *perceived usefulness* adalah sebuah rasa percaya terhadap suatu proses pemilihan keputusan. Dengan begitu apabila individu percaya terhadap suatu informasi yang bermanfaat maka pasti akan memilihnya dan sebaliknya jika individu merasa tidak percaya pada sistem informasi yang dipilihnya maka individu tersebut tidak akan memanfaatkannya (Jogiyanto, 2007). Oleh sebab itu, *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan.

Kemudian beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan antara *perceived usefulness* terhadap minat menggunakan suatu aplikasi memiliki efek

yang positif dan signifikan Andrea & Suroso (2022) mengatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi reksadana *online*; Desvronita (2021) mengatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat menggunakan sistem pembayaran *e-Wallet*; Rozi & Ziyad (2019) mengatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank BTN ; Shulhan & Oetama (2019) mengatakan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit.

2.3.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bibit

Menurut Hady Utami (2020) Keamanan merupakan faktor penting yang menjadi perhatian pengguna dalam melakukan transaksi online. Tingginya jumlah kasus penipuan dalam transaksi online menjadi kekhawatiran baik bagi penjual maupun pembeli. Situasi ini membuat pengguna lebih berhati-hati dan selektif dalam melakukan transaksi melalui media *online*. Tujuan utama dari sistem keamanan pada aplikasi dompet digital adalah untuk mengantisipasi, mengatasi, dan melindungi sistem informasi dari risiko tindakan ilegal atau tidak sah. (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021). Oleh sebab itu, keamanan memberikan pengaruh terhadap minat penggunaan.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara keamanan terhadap minat menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan Hady Utami, (2020) mengatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-Commerce* dan Robaniyah & Kurnianingsih (2021) mengatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Sedangkan dalam

penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Solekah, (2022) menemukan bahwa keamanan berpengaruh secara tidak langsung terhadap niat menggunakan *e-wallet*.

2.3.4 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bibit

Menurut Tjini & Baridwan (2016) Ketika seseorang membuat keputusan, mereka lebih cenderung memilih pilihan yang direkomendasikan oleh orang yang mereka percaya daripada pilihan dari orang yang tidak mereka percayai. Oleh karena itu, kepercayaan adalah faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan suatu aplikasi. Kepercayaan ini meliputi keyakinan bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan, aman, dan tidak menyebabkan kerugian. Maka kepercayaan berkaitan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi. Teori tindakan beralasan sikap atau lengkapnya sikap pada perilaku ditentukan terhadap terhadap yang kuat tentang kepercayaan yang disebut perilakunya dengan istilah kepercayaan– kepercayaan (Jogiyanto, 2007). Oleh sebab itu, kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan.

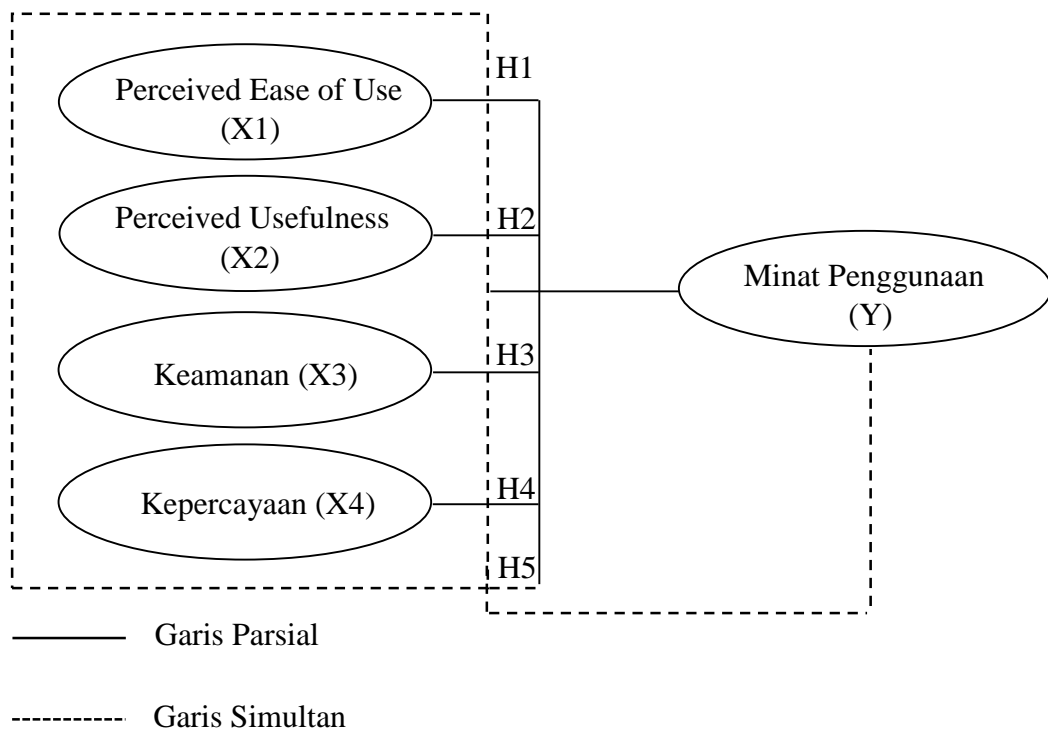
Selanjutnya penelitian terdahulu menemukan bahwa hubungan antara kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan suatu aplikasi memiliki efek yang positif dan signifikan Gunawan & Suartina (2021) mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit; Tjini & Baridwan (2016) mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem *internet banking*; Rozi & Ziyad (2019) mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* bank BTN.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah rangkuman atau sintesis dari berbagai teori yang telah dijelaskan dalam kajian pustaka. Secara dasar, kerangka konseptual adalah representasi sistematis tentang bagaimana teori-teori tersebut dapat memberikan solusi atau alternatif solusi untuk serangkaian masalah yang telah ditentukan (Rodoni & Herni, 2010).

Kerangka konseptual ini mengacu pada variabel minat pengguna dalam menggunakan aplikasi Bibit yang dipengaruhi oleh variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan. Oleh karena itu, penulis menggambarkan beberapa variabel diatas pada skema kerangka konseptual berdasarkan pada pembahasan dalam kajian pustaka, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah spekulasi singkat berdasarkan faktor studi, dan kebenarannya harus ditetapkan terlebih dahulu. Indriantoro & Supomo (2013) mengatakan bahwa hipotesis digunakan untuk memastikan apakah tanggapan dalam pernyataan hipotesis didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisa selama prosedur pengujian data.

Dilihat dari rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian teori, maka dapat dikemukakan suatu hipotesis yang masih memerlukan tahap pengujian untuk membuktikan kebenarannya, yaitu:

- a) H_1 = terdapat pengaruh signifikan antara *perceived ease of use* terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang
- b) H_2 = terdapat pengaruh signifikan antara *perceived usefulness* terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang
- c) H_3 = terdapat pengaruh signifikan antara keamanan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang
- d) H_4 = terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang
- e) H_5 = terdapat pengaruh signifikan antara *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dikenal sebagai pendekatan konvensional karena telah digunakan dalam penelitian untuk waktu yang sangat lama dan dengan demikian dianggap tradisional. Karena berpijak pada ideologi positivisme, maka metode ini dikenal dengan metode positivistik. Karena menganut prinsip-prinsip ilmiah yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan metodis, maka pendekatan ini memenuhi syarat sebagai pendekatan ilmiah. Karena ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dihasilkan melalui metode ini, maka disebut juga metode penemuan. Karena analisisnya didasarkan pada statistik dan data kajian disajikan dalam bentuk angka-angka, maka pendekatan ini dikenal dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menguji pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit .

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Dengan pengguna aplikasi Bibit yang menjadi objek penelitian ini. Alasan mengapa penelitian ini dilakukan di Kota Malang karena di Kota Malang menurut data hasil survei yang telah dijalankan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2022 tercatat bahwa Provinsi Jawa Timur menempati peringkat

keempat jumlah pengguna internet terbesar di Indonesia yakni sebesar 81,26% dan Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan suatu kategori luas yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang telah diidentifikasi, diselidiki, dan dinilai oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Bibit di Kota Malang.

3.3.2 Sampel

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) sampel adalah objek atau orang yang dimiliki oleh suatu populasi dan memiliki seperangkat sifat tertentu. Populasi yang relatif besar dapat memberikan tantangan bagi para sarjana saat melakukan penelitian. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya seperti tenaga kerja, waktu, dan uang. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan harus dapat mewakili populasi secara akurat karena peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi dan temuan dari sampel untuk mewakili populasi.

Karena jumlah populasi belum diketahui secara pasti, maka digunakan rumus Hair untuk menentukan berapa jumlah sampel rumus. Hair *et al* (2010) menyatakan bahwa banyaknya sampel yang digunakan sebagai responden harus disesuaikan dengan jumlah indikator pertanyaan pada kuesioner, dengan asumsi jumlah indikator dikalikan dengan 5 sampai 10. Rumus Hair dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

Sampel = Jumlah indikator x 5

Tabel 3.1

Tabel Perhitungan Sampel

No	Variabel	Jumlah Indikator
1.	Perceived Ease of Use	6
2.	Perceived Usefulness	6
3.	Keamanan	2
4.	Kepercayaan	7
5.	Minat Penggunaan	5
Total Indikator		26
Sampel (Total Indikator x 5)		130

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sejumlah 130 pengguna aplikasi Bibit di Kota Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel bertujuan (*purposive*) yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu. Sampel ini dikelompokkan menjadi sampel keputusan (*judgement*) yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai dan sampel kuota (*quota sampling*) yaitu sampel dipilih berdasarkan kuota atau kategori tertentu, memilih responden atas karakteristik relevan tertentu yang menggambarkan dimensi-dimensi (proporsi) populasi misalnya konsumen berdasarkan jenis kelamin (Wijaya, 2013). Penelitian ini menggunakan beberapa persyaratan terhadap sampel yaitu:

1. Pengguna aplikasi Bibit
2. Pernah menggunakan aplikasi Bibit minimal satu kali
3. Berdomisili di Kota Malang

3.5 Data dan Jenis Data

Data primer merupakan informasi data yang telah dikumpulkan berasal dari sumber yang bersifat mentah atau belum diolah. Data primer harus diolah lebih lanjut karena belum dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari tanggapan responden terhadap kuesioner peneliti yang diolah dan diambil kesimpulannya. (Wijaya, 2013). Dari penjelasan definisi diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan data primer. Data kuantitatif yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh pengguna aplikasi Bibit.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *google form* yang terdiri dari atas identitas responden dan beberapa pertanyaan. Menurut Wijaya (2013) kuisisioner ialah pertanyaan formal secara konsisten, terangkai, dan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dan responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang ten tang fen omena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Skala likert menjadi acuan dalam kuisisioner yang akan disebar dalam penelitian ini. Dimana jawaban dari setiap responden diberi nilai dengan skala 5 poin.

Tabel 3.2
Pembobotan Nilai pada Kuesioner

Keterangan	Tanggapan				
	STS	TS	N	S	SS
Skor	1	2	3	4	5

Keterangan:

STS (1): Sangat Tidak Setuju

TS (2): Tidak Setuju

N (3): Netral

S (4): Setuju

SS (5): Sangat Setuju

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas merupakan faktor atau elemen yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Variabel ini tidak bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa variabel bebas, yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan.

a. Perceived Ease of Use

Perceived ease of use yang dimaksud adalah kemudahan penggunaan yaitu rasa kepercayaan seseorang terhadap sesuatu dimana ia tidak menemukan sebuah kesulitan dalam penggunaannya (Davis, 1989). Ketika ia tidak menemukan sebuah kesulitan dan merasa dapat menggunakan dengan mudah baik kemudahan dalam mempelajari, mengoperasikan, jelas dan mudah dipahami,

hingga keterampilan akan bertambah ketika menggunakannya, maka ia akan memutuskan untuk menggunakan suatu aplikasi tersebut.

b. *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness yang dimaksud adalah keyakinan akan kemanfaatan yaitu sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja (Davis, 1989). *Perceived usefulness* mengenai penggunaan aplikasi Bibit yang mudah, cepat dan efektif sehingga membuat pengguna berminat untuk menggunakan suatu aplikasi tersebut.

c. Keamanan

Keamanan yang dimaksud adalah proses menjaga risiko pada tingkat yang dianggap dapat diterima. Keamanan yang dirasakan, juga mengacu pada bagaimana konsumen memandang keamanan saat melakukan pembelian secara online (Eid, 2011). Semakin tingginya tingkat keamanan maka semakin individu mempercayai teknologi dan hal ini menyebabkan individu tersebut menggunakan teknologi. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya keamanan.

d. Kepercayaan

Kepercayaan adalah rasa keyakinan seseorang terhadap orang lain atas suatu produk atau penyedia layanan jasa (Kotler & Armstrong, 2012). Ketika ia mempercayai seseorang yang memiliki integritas tinggi, kebajikan, serta kompetensi yang bagus, kemudian orang itu memberikan saran bahwa suatu

produk atau aplikasi itu layak untuk digunakan, maka ia akan memutuskan untuk menggunakan suatu aplikasi tersebut.

3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dapat berubah akibat dari variabel bebas. Variabel bebas mempengaruhi variabel ini. Variabel terikat juga akan berubah jika variabel bebas berubah. Variabel ini bergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan oleh peneliti adalah minat penggunaan.

Minat penggunaan merupakan kecenderungan perilaku seseorang untuk tetap memakai suatu sistem atau teknologi (Wibowo, 2015). Dari sikap perhatian seseorang terhadap teknologi, seperti keinginan untuk menambah alat pendukung, dorongan untuk tetap menggunakannya, dan keinginan untuk menginspirasi pengguna lain, dimungkinkan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat penggunaan teknologi mereka.

Tabel 3.3
Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Perceived Ease of Use</i> (X1)	1. Kemudahan sistem untuk dipelajari 2. Kemudahan sistem untuk dikontroll 3. Interaksi dengan sistem yang jelas	(Davis, 1989)

		<p>dan mudah dimengertil</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Fleksibilitas interaksi 5. Mudah untuk terampil dalam menggunakan sistem 6. Mudah untuk digunakan 	
2.	<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan lebih cepat selesai (<i>work more quickly</i>) 2. Meningkatkan kinerja (<i>job performance</i>) 3. Meningkatkan produktivitas (<i>increase productivity</i>) 4. Meningkatkan efektivitas kerja (<i>effectiveness</i>) 5. Memudahkan pekerjaan (<i>makes job easier</i>) 6. Berguna (<i>useful</i>) 	(Davis, 1989)
3.	Keamanan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan 	(Fahmi & Evanita, 2019)

		2. Kerahasiaan data	
4.	Kepercayaan (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas 6. Sharing 7. Penghargaan 	(Lee & Wan, 2010)
5.	Minat Penggunaan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan internet 2. Menggunakannya sesering mungkin 3. Berencana menggunakannya dimasa mendatang 4. Bermaksud melanjutkan penggunaan dimasa mendatang 5. Berharap melanjutkan penggunaan dimasa mendatang 	(Jogiyanto, 2007)

Sumber: Data diolah, 2023

3.8 Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain:

3.8.1 Uji Instrumen

Sebelum dilakukan olah data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen. Uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dan uji validitas. Peneliti menggunakan software IBM SPSS versi 22.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Bawono, 2006). Kriteria penilaian uji validitas menurut (Bawono, 2006) dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner sebagai alat ukur dapat dianggap valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode yang digunakan untuk mengevaluasi data yang diperoleh dari tanggapan responden dalam suatu kuesioner. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator yang relevan dengan variabel-variabel yang ingin diteliti. Keandalan atau reliabilitas kuesioner dapat diketahui dengan melihat konsistensi atau kestabilan jawaban responden dari waktu ke waktu. Salah satu teknik yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik *Cronbach alpha*. Jika nilai

Cronbach alpha lebih besar dari 0,6, maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel atau handal. (Bawono, 2006).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah yang harus dilakukan pada analisis regresi yang berkaitan erat dengan upaya mencapai model regresi yang handal sesuai dengan prinsip BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Bawono, 2006). Untuk menghindari gejala-gejala asumsi klasik, maka akan dilakukan pengujian yang meliputi uji *multicollinearity*, uji *heteroscedasticity*, uji *normality* dan uji *linearity*.

1. Uji *Multicollinearity*

Uji *Multicollinearity* untuk mengevaluasi adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas. Masalah multikolinieritas umumnya terjadi pada *data time series*. Jika masalah ini serius, maka dapat menyebabkan perubahan tanda pada estimasi parameter (Bawono, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *VIF* (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance* untuk menguji *Multicollinearity*. Nilai *VIF* dan *Tolerance* memiliki hubungan yang berlawanan. Jika nilai *Tolerance* besar, maka nilai *VIF* kecil, dan sebaliknya. Nilai *VIF* sebaiknya tidak melebihi 5. Jika nilai *VIF* melebihi 5, maka dapat dikatakan terdapat gejala Multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilai *VIF* lebih kecil dari 5, maka tidak terdapat gejala Multikolinieritas. Demikian pula dengan nilai *Tolerance*, jika nilainya kecil, maka terdapat gejala Multikolinieritas, dan sebaliknya jika nilainya besar (Bawono, 2006).

2. Uji *Heteroscedasticity*

Gejala *Heteroscedasticity* terjadi ketika varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi. Jika varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoscedasticity*, sedangkan jika berbeda maka disebut *heteroscedasticity* (Ghozali, 2013). Terdapat banyak metode untuk mengetahui ada tidaknya gejala penyakit *heteroscedasticity*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan scatterplot sebagai alat uji *heteroscedasticity*.

Untuk melihat adanya *heteroscedasticity*, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen dengan residualnya (Janie, 2012). Pola menyebar dan tidak membentuk pola tertentu pada grafik menunjukkan tidak terjadi gangguan *heteroscedasticity* (Abhimantra *et al* 2013).

3. Uji *Normality*

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel terikat dan bebas yang digunakan oleh peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji normalitas, salah satunya adalah dengan cara menggunakan metode analisa grafik. Dari metode analisa grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat histogram dan *normal probability plot* (Bawono, 2006). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada nilai Sig yang jika lebih dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig kurang dari 0,05 ($\text{Sig} <$

0,05) maka data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal.

3.8.3 Uji Statistik

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dimana data dapat dideskripsikan sebagai angka agar lebih mudah diterapkan pada program perangkat lunak pengolah data. Aplikasi perangkat lunak pengolah data *SPSS for windows* adalah alat analisis yang sering digunakan pada uji ini.. Aplikasi *SPSS for windows* ini sangat membantu dalam proses pengolahan data, sehingga hasil dari proses pengolahan data yang diinginkan oleh peneliti juga dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya. *SPSS for windows* yang digunakan adalah SPSS versi 22.0.

1. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini adalah analisis data dengan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda ialah membahas hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terkaitnya. Dalam penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel bebas yaitu *perceived ease of use* (X1) *perceived usefulness* (X2) keamanan (X3) dan kepercayaan (X4) terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan sebagai variabel Y.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Bawono, 2006) koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel terikat. Ciri-ciri nilai koefisien determinasi (R^2) adalah:

- a. Besar nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 = R^2 = 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji t_{Test} (Uji secara parsial)

Menurut (Bawono, 2006), tujuan uji ini dilakukan adalah untuk melihat tingkat signifikansi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat penggunaan. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_1 : \beta_1 \neq 0$; *perceived ease of use* (variabel independen) secara individual berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

$H_2 : \beta_2 \neq 0$; *perceived usefulness* (variabel independen) secara individual berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

$H_3 : \beta_3 \neq 0$; keamanan (variabel independen) secara individual berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

$H_4 : \beta_4 \neq 0$; kepercayaan (variabel independen) secara individual berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

b. Menentukan t table

Untuk menentukan t tabel dengan cara menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kepercayaan $(dk) = \alpha/2, n-k$

Dimana:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

c. Pengambilan keputusan

Jika t hitung $>$ t tabel, maka $H_{(1,2,3,4)}$ diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan $H_{(1,2,3,4)}$ ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Di mana:

Y : Minat penggunaan

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1 : *Perceived ease of use*

X_2 : *Perceived usefulness*

X_3 : Keamanan

X_4 : Kepercayaan

4. Uji F_{Test} (Uji secara simultan)

Menurut Bawono (2006), uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *perceived ease*

of use, perceived usefulness, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit secara simultan. Uji F dapat dilakukan dengan melihat hasil perhitungan SPSS Anova yang membandingkan Mean Square dari regresi dan Mean Square dari residual sehingga diperoleh F hitung. Urutan-urutan pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$; *perceived ease of use, perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan (variabel independen) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$; *perceived ease of use, perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan (variabel independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang

b. Menentukan F table

Untuk menentukan F tabel dengan cara menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = (n - k)

Di mana:

n : jumlah data

k : jumlah variabel

c. Mencari F hitung dengan rumus

$$f = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

d. Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_5 diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_5 ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat secara bersamaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan

A. Profil Aplikasi Bibit

Bibit adalah sebuah aplikasi investasi reksa dana yang membantu para investor pemula memulai investasi. Semua orang dapat memulai investasi secara optimal sesuai dengan tingkat risiko yang sesuai, tanpa memerlukan pengalaman sebelumnya. Bibit menggunakan teknologi *Robo Advisor* yang membantu investor pemula memilih reksa dana berkualitas yang secara otomatis disesuaikan dengan penghasilan, toleransi risiko, dan tujuan keuangan investor. Aplikasi Bibit sangat mudah digunakan karena pembukaan rekening, pembelian reksa dana, dan penarikan dana dapat dilakukan secara *online* melalui aplikasi. Desain aplikasinya yang sederhana membuatnya mudah dipahami oleh pengguna. Dana investasi yang disimpan dalam aplikasi Bibit sama amannya dengan dana investasi lainnya, karena disimpan dengan aman oleh Bank Kustodian. Selain itu, Bibit telah terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Bibit adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan *Start Up* PT Bibit Tumbuh Bersama. Perusahaan ini berperan sebagai Agen Penjual Efek Reksadana (APERD) dan telah terdaftar serta diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Penting untuk diingat bahwa semua investasi memiliki risiko dan potensi kerugian di dalamnya. Investor perlu menyadari bahwa nilai investasi mereka dapat berfluktuasi dan tidak ada jaminan keuntungan pasti. Sebagai

investor, penting untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan membuat keputusan berdasarkan profil risiko dan tujuan keuangan pribadi. PT Bibit Tumbuh Bersama memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan di semua lapisan masyarakat dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang tersedia. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berinvestasi secara bijak guna mengamankan masa depan yang cerah dengan menggunakan program yang memungkinkan pengguna untuk melakukan aktivitas transaksi di mana saja.

Aplikasi Bibit telah mendapatkan izin dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Perusahaan yang mengelolanya adalah PT Bibit Tumbuh Bersama, dengan Nomor STTD/SK KEP-14/PM.21/2017 dan tanggal STTD/SK pada 06 Oktober 2017. Alamat perusahaan tersebut berada di Menara Standard Chartered, Lantai 35, Jalan Prof. Dr. Stario No 154, Jakarta Selatan. Bibit juga menyediakan website resmi, yaitu Bibit.id, yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai produknya. Bibit terdaftar sebagai APERD (Agen Penjual Efek Reksa Dana), di mana dana yang diinvestasikan oleh masyarakat dikelola langsung oleh Manajer Investasi yang telah mendapatkan lisensi dari OJK. Selain itu, aset yang diinvestasikan akan disimpan di Bank Kostodian, sehingga keamanan dana tersebut terjamin.

Aplikasi Bibit menyediakan beberapa jenis reksadana yang dapat dipilih, antara lain Obligasi, Pasar Uang, Saham, Campuran, Reksadana Global, dan Reksadana Syariah. Dalam kategori Reksadana Syariah, terdapat beberapa pilihan yang ditawarkan dalam aplikasi Bibit tersebut :

- a. Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A.

- b. Mandiri Investas Atraktif-Syariah.
- c. Trim Syariah Saham.
- d. Bahana Mes Syariah Fund.
- e. Majoris Sukuk Negara Indonesia.
- f. Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A.
- g. Sucorinvest Sharia Money Market Fund.
- h. Schroders Dana Likuid Syariah.
- i. Bni-Am Dana Lancar Syariah

B. Keunggulan Aplikasi Bibit

Berikut adalah beberapa keunggulan yang dimiliki oleh Aplikasi Bibit dibandingkan dengan aplikasi lain :

- a. Aplikasi Bibit berfokus pada kepentingan perusahaan ritel dan menyediakan solusi bagi pengguna agar tidak perlu mengeluarkan biaya tinggi atau menggunakan jasa perencana keuangan. Aplikasi ini memberikan panduan dan bantuan kepada pengguna yang baru dalam melakukan investasi.
- b. Aplikasi Bibit menawarkan kemudahan dalam memilih investasi, bahkan bagi investor pemula. Dengan menggunakan teknologi dinamis, aplikasi ini secara otomatis akan menyesuaikan pilihan investasi pengguna berdasarkan profil risiko mereka.
- c. Aplikasi Bibit menyediakan reksa dana yang telah terseleksi dan memiliki kualitas yang baik. Sebelum memasukkan reksa dana ke dalam platform, Bibit melakukan analisis terhadap manajer investasi. Jika manajer investasi memiliki rekam jejak dan reputasi yang baik, reksa dana tersebut akan

ditawarkan kepada pengguna dan dimasukkan ke dalam daftar *Top* Reksa Dana. Hal ini memberikan kepercayaan kepada pengguna dalam memilih reksa dana dengan keyakinan bahwa produk yang ditawarkan telah melalui seleksi dan memiliki kualitas yang terjamin.

- d. Aplikasi Bibit memberikan keuntungan kepada pengguna dengan tidak mengenakan biaya transaksi atau komisi saat melakukan jual beli. Dalam perbandingan dengan transaksi melalui bank konvensional, pengguna akan mendapatkan harga yang lebih murah melalui aplikasi Bibit. Hal ini dikarenakan transaksi dilakukan secara *online* tanpa melibatkan tim penjualan, sehingga pengguna dapat berinvestasi dengan biaya yang lebih rendah.
- e. Aplikasi Bibit menyediakan kemudahan dalam pembayaran transaksi dengan berbagai metode pembayaran yang mudah digunakan. Pengguna dapat melakukan pembayaran melalui *e-wallet* seperti GoPay, LinkAja, dan *Virtual Account*. Metode pembayaran ini memudahkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan mudah, simpel, dan praktis.
- f. Aplikasi Bibit menyediakan kualitas *customer support* yang baik bagi pengguna. Pengguna dapat menghubungi tim customer support Bibit kapan saja untuk berkonsultasi dan mendapatkan bantuan terkait transaksi atau pertanyaan lainnya. Tim *customer support* Bibit dapat membantu investor pemula yang memerlukan pendampingan dan memberikan panduan selama proses transaksi.

- g. Aplikasi Bibit memiliki dukungan dari sejumlah investor ternama, termasuk *East Ventures, Convergence Ventures*, dan *500 Startups*. Investor-investor ini juga merupakan investor dari perusahaan-perusahaan terkenal seperti Tokopedia, Traveloka, Ruangguru, dan Grab.
- h. Dapat mulai berinvestasi hanya dengan Rp 10.000.
- i. Aplikasi Bibit memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencairkan dana investasi kapan saja yang dibutuhkan. Jika pengguna menghadapi situasi darurat atau membutuhkan dana dengan cepat, Bibit secara fleksibel dapat mencairkan investasi mereka tanpa dikenakan penalti atau biaya tambahan.
- j. Salah satu keuntungan investasi reksa dana adalah tidak dikenakan pajak, sehingga investor tidak perlu membayar pajak atas keuntungan dari reksa dana tersebut.

C. Proses Pembelian Reksa Dana Aplikasi Bibit

Proses pembelian reksadana di aplikasi Bibit membutuhkan waktu maksimal 2 hari kerja. Terdapat batas waktu untuk transfer dana dan mengunggah bukti transfer, yaitu pukul 13.00 WIB, sesuai dengan ketentuan Bank Kustodian. Jika pembayaran dilakukan sebelum jam 13.00 WIB -1 hari kerja, transaksi akan diverifikasi oleh Manajer Investasi pada hari yang sama, dan pembelian akan selesai pada hari bursa berikutnya. Jika pembayaran dilakukan setelah pukul 13.00 WIB, transaksi akan diperiksa oleh Manajer Investasi pada hari bursa berikutnya, dan proses pembelian akan selesai sekitar pukul 22.00 WIB pada hari bursa tersebut. Perlu diperhatikan bahwa pada hari Sabtu, Minggu, dan hari libur, tidak termasuk dalam hari kerja.

Setelah proses pembelian berhasil, pengguna akan menerima *email* dari aplikasi Bibit yang memberikan informasi tentang berbagai langkah dalam proses pembelian. *Email* ini mencakup konfirmasi pendaftaran pengguna, informasi pembayaran, akses ke fasilitas pemantauan portofolio, dan pemberitahuan tentang *Single Investor Identification* (SID), yang merupakan identitas tunggal investor di Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh PT KSEI. Selain itu, email juga memberikan informasi tentang keuntungan yang telah diterima. Keuntungan (imbal hasil) dari Reksa Dana Pasar Uang akan diterima dalam waktu 2 hari kerja, sedangkan untuk Reksa Dana Saham dan Obligasi, waktu penerimaannya maksimal 7 hari kerja.

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Pada penelitian ini, data responden dari 130 orang yang telah diselidiki perlu dikelompokkan berdasarkan karakteristik masing-masing. Karakteristik yang digunakan meliputi jenis kelamin, usia, profesi, pendidikan terakhir, dan penghasilan. Berikut adalah pengelompokan responden berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah didistribusikan.

A. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, responden dikelompokkan menjadi 2 jenis kelamin dalam 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

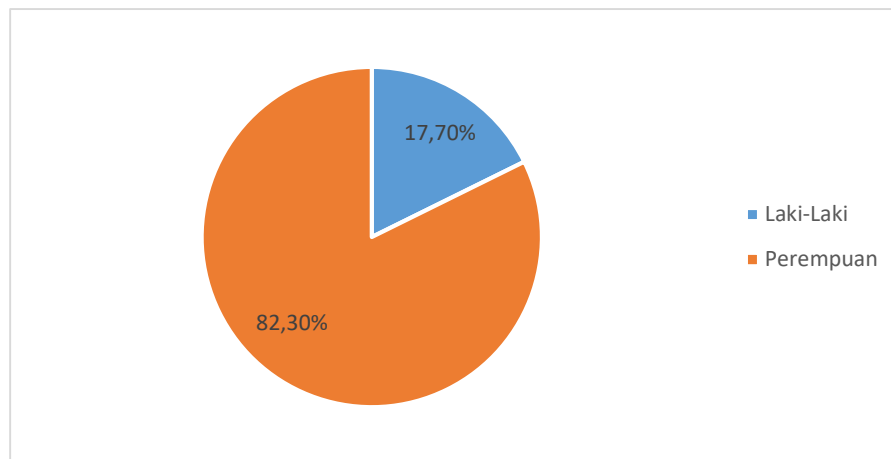
Tabel Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	23	17,7%
Perempuan	107	82,3%

Total Responden	130	100%
-----------------	-----	------

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa persentase responden dengan jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar 17,7% responden dan perempuan sebanyak 82,3% responden dengan total responden laki-laki sebanyak 23 responden dan total responden perempuan sebanyak 107 responden. Maka, responden perempuan cenderung lebih banyak dibanding responden laki-laki.

B. Usia

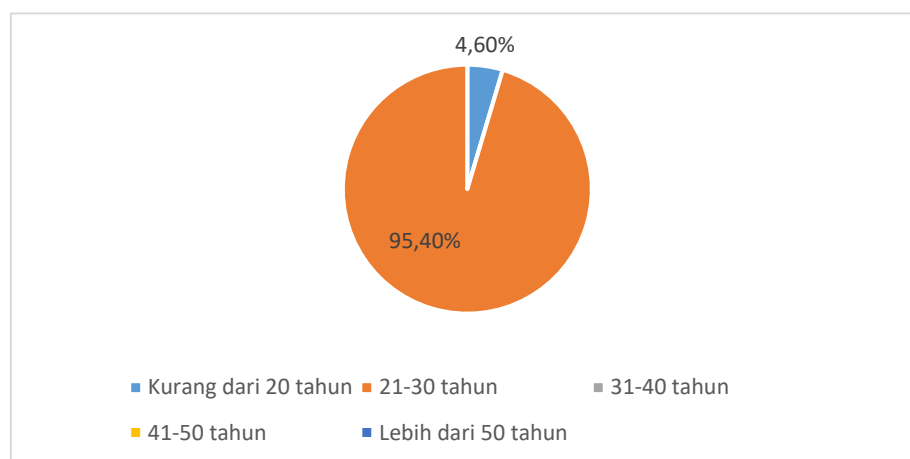
Pada penelitian ini, responden dikelompokkan menjadi 5 tingkatan usia yaitu usia dibawah 20 tahun, antara 21 hingga 30 tahun, antara 31 hingga 40 tahun, antara 41 hingga 50 tahun dan usia diatas 50 tahun. Untuk persentase usia secara detail adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase
< 20 Tahun	6	4,6%
21-30 Tahun	124	95,4%
31-40 Tahun	-	-
41-50 Tahun	-	-
> 50 Tahun	-	-
Total Responden	130	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 4.2
Diagram Usia Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa persentase usia responden yaitu usia kurang dari 20 tahun sebesar 4,6%, usia antara 21 hingga 30 tahun sebesar 95,4%, sedangkan pada usia antara 31 hingga 40 tahun, 41 hingga 50 tahun dan usia diatas 50 tahun sebesar 0% dengan total responden dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 6 responden, responden dengan usia antara 21 hingga 30 tahun sebanyak 124 responden dan responden dengan usia antara 31 hingga 40 tahun, 41 hingga 50 tahun dan usia diatas 50 tahun sebesar 0 responden. Maka, responden

pada usia antara 21 hingga 30 mendominasi dibanding responden dengan usia dibawah 20 tahun, 31 hingga 40 tahun, 41 hingga 50 tahun dan responden diatas 50 tahun.

C. Profesi

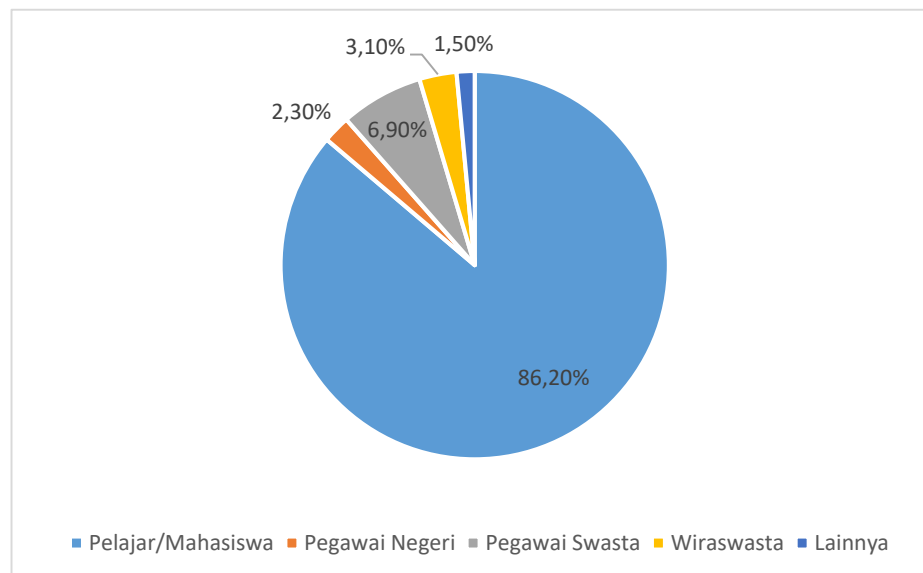
Pada penelitian ini, responden dikelompokkan menjadi 5 jenis profesi yaitu pelajar/mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta dan lainnya. Untuk persentase pekerjaan secara rinci adalah sebagai berikut pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3
Tabel Profesi Responden

Profesi	Jumlah Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	112	86,2%
Pegawai Negeri	3	2,3%
Pegawai Swasta	9	6,9%
Wiraswasta	4	3,1%
Lainnya	2	1,5%
Total Responden	130	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 4.3
Diagram Profesi Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa persentase profesi responden yaitu pelajar/mahasiswa sebesar 86,20% responden, pegawai negeri sebesar 2,3% responden, pegawai swasta sebesar 6,9% responden, wiraswasta sebesar 3,1% responden, dan lainnya sebesar 1,5% responden, dengan responden yang berprofesi pelajar/mahasiswa sebanyak 112 responden, kemudian responden dengan profesi pegawai negeri sebanyak 3 responden, responden dengan profesi pegawai swasta sebanyak 9 responden, responden dengan profesi wiraswasta sebanyak 4 responden, dan responden dengan profesi lainnya sebanyak 2 responden. Maka, responden dengan profesi pelajar/mahasiswa mendominasi dibanding responden dengan profesi lain, profesi responden kedua terbanyak adalah pegawai swasta, kemudian selanjutnya profesi wiraswasta, pegawai negeri dan terakhir dengan profesi lainnya.

D. Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini, responden dikelompokkan menjadi 5 tingkatan pendidikan yaitu SD sederajat, SMP sederajat, SMA sederajat, Diploma dan Sarjana. Untuk persentase pendidikan secara detail adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

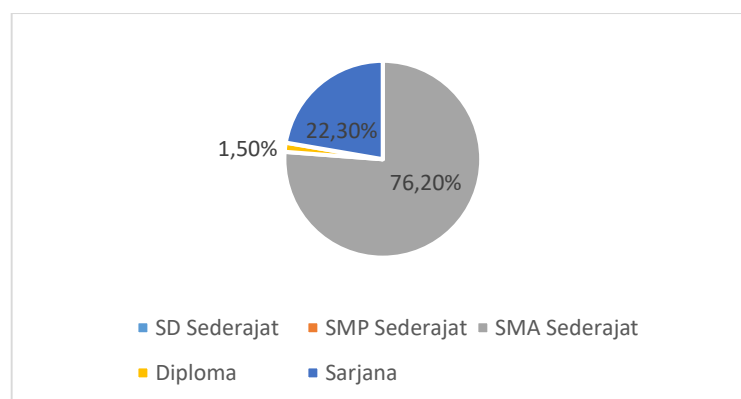
Tabel Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SD Sederajat	-	-
SMP Sederajat	-	-
SMA Sederajat	99	76,2%
Diploma	2	1,5%
Sarjana	29	22,3%
Total Responden	130	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 4.4

Diagram Pendidikan Terakhir Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa persentase pendidikan terakhir responden yaitu SD sederajat sebesar 0% responden, SMP sederajat sebesar 0% responden, SMA sederajat sebesar 76,2%, diploma sebesar 1,5% responden, dan sarjana sebesar 22,3% responden, pada responden dengan pendidikan terakhir SD sederajat sebanyak 0 responden, kemudian responden dengan pendidikan terakhir SMP sederajat sebanyak 0 responden, responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat sebanyak 99 responden, responden dengan pendidikan terakhir diploma sebanyak 2 responden, dan responden dengan pendidikan terakhir sarjana sebanyak 29 responden. Maka, responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat mendominasi dibanding responden dengan pendidikan terakhir lain, pendidikan terakhir responden kedua terbanyak adalah sarjana, kemudian selanjutnya diploma dan terakhir SD sederajat dan SMP sederajat.

E. Pendapatan

Pada penelitian ini, responden dikelompokkan menjadi 6 tingkatan pendapatan yaitu dibawah Rp1.000.000, antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000, antara Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000, antara Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000, antara Rp4.000.000 hingga Rp5.000.000 dan diatas Rp5.000.000. Untuk persentase pendapatan secara detail adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Pendapatan Responden

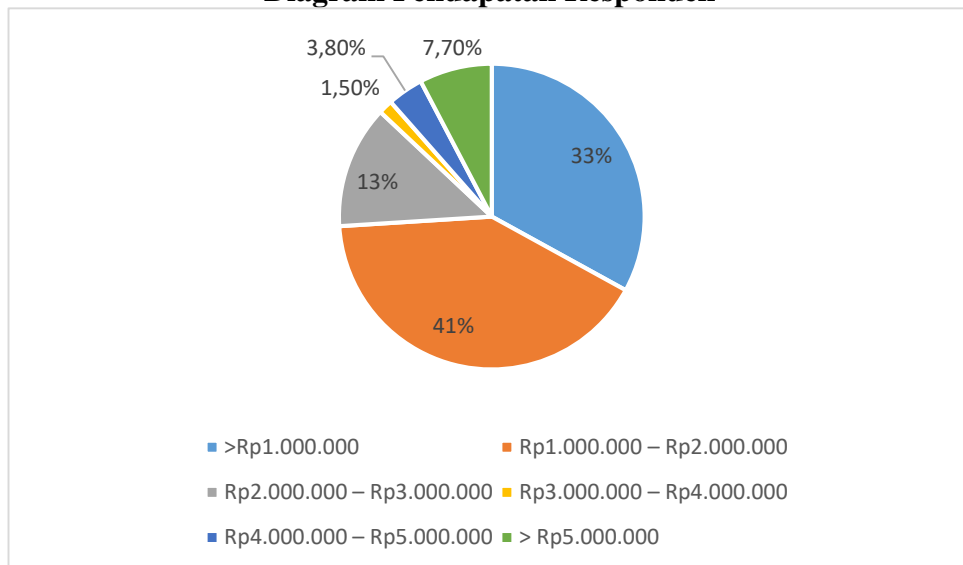
Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp1.000.000	43	33%
Rp1.000.000 – Rp2.000.000	53	41%

Rp2.000.000 – Rp3.000.000	17	13%
Rp3.000.000 – Rp4.000.000	2	1,5%
Rp4.000.000 – Rp5.000.000	5	3,8%
> Rp5.000.000	10	7,7%
Total Responden	130	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Gambar 4.5

Diagram Pendapatan Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa persentase pendapatan responden yaitu dibawah Rp1.000.000 sebesar 33%, antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000 sebesar 41%, antara Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000 sebesar 13%, antara Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000 sebesar 1,5%, antara Rp4.000.000 hingga Rp5.000.000 sebesar 3,8% dan diatas Rp5.000.000 sebesar 7,7%, dengan responden berpenghasilan dibawah Rp1.000.000 sebanyak 43 responden, kemudian responden berpenghasilan antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000 sebanyak 53 responden, responden berpenghasilan antara Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000

sebanyak 17 responden, responden berpenghasilan antara Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000 sebanyak 2 responden, responden berpenghasilan antara Rp4.000.000 hingga Rp5.000.000 sebanyak 5 responden dan responden berpenghasilan diatas Rp5.000.000 sebanyak 10 responden, Maka, responden dengan penghasilan antara Rp1.000.000 hingga Rp2.000.000 memiliki jumlah paling banyak diantara responden dengan jumlah penghasilan lainnya, penghasilan dengan responden kedua terbanyak adalah responden dengan penghasilan dibawah Rp1.000.000, kemudian selanjutnya responden dengan penghasilan antara Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000, penghasilan diatas Rp5.000.000, penghasilan antara Rp4.000.000 hingga Rp5.000.000 dan terakhir penghasilan antara Rp3.000.000 hingga Rp4.000.000.

4.1.3 Distribusi Jawaban Responden

Distribusi variabel jawaban responden terkait variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan, kepercayaan dan minat penggunaan adalah sebagai berikut:

A. Variabel *Perceived Ease of Use*

Pada variabel *perceived ease of use* pada penelitian ini memiliki 6 indikator. Distribusi jawaban responden terhadap variabel *perceived ease of use* dalam kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Tabel Distribusi Jawaban Responden (X1)

Item	Keterangan										Total		Mean
	STS		TS		N		S		SS		f	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X1.1	0	0%	7	5%	11	8%	68	52%	44	34%	130	100%	4.15
X1.2	0	0%	5	4%	15	12%	72	55%	38	29%	130	100%	4.10
X1.3	2	2%	5	4%	14	11%	71	55%	38	29%	130	100%	4.06
X1.4	0	0%	8	6%	28	22%	66	51%	28	22%	130	100%	3.88
X1.5	0	0%	9	7%	34	26%	51	39%	36	28%	130	100%	3.88
X1.6	0	0%	4	3%	15	12%	68	52%	43	33%	130	100%	4.15
Rata-rata nilai variabel												4,03	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pernyataan pengguna merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi Bibit (X1.1) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 5% responden menjawab tidak setuju, 8% responden menjawab netral, 52% menjawab setuju dan 34% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.15. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi Bibit.
- b. Pernyataan pengguna merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi Bibit sesuai dengan keinginan (X1.2) menunjukkan distribusi jawaban 0%

responden menjawab sangat tidak setuju, 4% responden menjawab tidak setuju, 12% responden menjawab netral, 55% menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.10. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa mudah saat mengoperasikan aplikasi Bibit sesuai dengan keinginan.

- c. Pernyataan pengguna merasa fitur pada aplikasi Bibit jelas dan mudah dimengerti (X1.3) menunjukkan distribusi jawaban 2% responden menjawab sangat tidak setuju, 4% responden menjawab tidak setuju, 11% responden menjawab netral, 55% menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.06. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa fitur pada aplikasi Bibit jelas dan mudah dimengerti.
- d. Pernyataan pengguna merasa mudah untuk menjadikan terampil saat mengoperasikan aplikasi Bibit (X1.4) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 6% responden menjawab tidak setuju, 22% responden menjawab netral, 51% menjawab setuju dan 22% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 3.88. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa mudah untuk menjadikan terampil saat mengoperasikan aplikasi Bibit.
- e. Pernyataan pengguna merasa terampil saat menggunakan aplikasi Bibit (X1.5) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat

tidak setuju, 7% responden menjawab tidak setuju, 26% responden menjawab netral, 39% menjawab setuju dan 28% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 3.88. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa terampil saat menggunakan aplikasi Bibit.

- f. Pernyataan pengguna merasa secara keseluruhan aplikasi Bibit mudah saat digunakan (X1.6) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak setuju, 12% responden menjawab netral, 52% menjawab setuju dan 33% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.15. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa secara keseluruhan aplikasi Bibit mudah saat digunakan.

B. Variabel *Perceived Usefulness*

Dalam variabel *perceived usefulness* pada penelitian ini memiliki 6 indikator. Distribusi jawaban responden terhadap variabel *perceived usefulness* dalam kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Jawaban Responden (X2)

Item	Keterangan										Total		Mean
	STS		TS		N		S		SS		f	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X2.1	0	0%	3	2%	26	20%	70	54%	31	24%	130	100%	3.99
X2.2	1	1%	4	3%	28	22%	68	52%	29	22%	130	100%	3.92

X2.3	1	1%	6	5%	29	22%	62	48%	32	25%	130	100%	3.91
X2.4	0	0%	3	2%	20	15%	70	54%	37	28%	130	100%	4.08
X2.5	1	1%	5	4%	26	20%	54	42%	44	34%	130	100%	4.04
X2.6	1	1%	0	0%	7	5%	58	45%	64	49%	130	100%	4.24
Rata-rata nilai variabel													4.03

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat mempercepat kegiatan investasi (X2.1) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 20% responden menjawab netral, 54% menjawab setuju dan 24% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 3.99. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat mempercepat kegiatan investasi.
- b. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat meningkatkan kinerja (X2.2) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak setuju, 22% responden menjawab netral, 52% menjawab setuju dan 22% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 3.92. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat meningkatkan kinerja.
- c. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat meningkatkan produktifitas (X2.3) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak

setuju, 5% responden menjawab tidak setuju, 22% responden menjawab netral, 48% menjawab setuju dan 25% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 3.91. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat meningkatkan produktifitas.

- d. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat meningkatkan efektifitas (X2.4) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 15% responden menjawab netral, 54% menjawab setuju dan 28% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.08. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat meningkatkan efektifitas.
- e. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat memudahkan pekerjaan (X2.5) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 4% responden menjawab tidak setuju, 20% responden menjawab netral, 42% menjawab setuju dan 34% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.04. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat memudahkan pekerjaan.
- f. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit bermanfaat (X2.6) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 0% responden menjawab tidak setuju, 5% responden menjawab netral, 45% menjawab setuju dan 49% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.24.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit bermanfaat.

C. Variabel Keamanan

Dalam variabel keamanan pada penelitian ini memiliki 2 indikator. Distribusi jawaban responden terhadap variabel keamanan dalam kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Tabel Distribusi Jawaban Responden (X3)

Item	Keterangan										Total		Mean
	STS		TS		N		S		SS		f	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X3.1	0	0%	6	5%	17	13%	61	47%	46	35%	130	100%	4.13
X3.2	1	1%	4	3%	15	12%	63	48%	47	36%	130	100%	4.16
X3.3	2	2%	4	3%	18	14%	61	47%	45	35%	130	100%	4.10
X3.4	0	0%	4	3%	16	12%	61	47%	49	38%	130	100%	4.19
Rata-rata nilai variabel												4.14	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat menjamin keamanan dalam melakukan transaksi investasi reksa dana syariah (X3.1) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 5% responden menjawab tidak setuju, 13% responden menjawab netral, 47% menjawab setuju dan 35% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.13.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat menjamin keamanan dalam melakukan transaksi investasi reksa dana syariah.

- b. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit memiliki fitur yang menjamin keamanan dalam menggunakan aplikasi Bibit (X3.2) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak setuju, 12% responden menjawab netral, 48% menjawab setuju dan 36% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.16. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat fitur yang menjamin keamanan dalam menggunakan aplikasi Bibit.
- c. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat menjaga kerahasiaan data pribadi (X3.3) menunjukkan distribusi jawaban 2% responden menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak setuju, 14% responden menjawab netral, 47% menjawab setuju dan 35% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.10. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat menjaga kerahasiaan data pribadi.
- d. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat melindungi privasi dan data pribadi (X3.4) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak setuju, 12% responden menjawab netral, 47% menjawab setuju dan 38% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.19. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden

cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat melindungi privasi dan data pribadi.

D. Variabel Kepercayaan

Dalam variabel kepercayaan pada penelitian ini memiliki 7 indikator. Distribusi jawaban responden terhadap variabel kepercayaan dalam kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Tabel Distribusi Jawaban Responden (X4)

Item	Keterangan										Total		Mean
	STS		TS		N		S		SS		f	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
X4.1	0	0%	4	3%	21	16%	59	45%	46	35%	130	100%	4.13
X4.2	1	1%	2	2%	22	17%	60	46%	45	35%	130	100%	4.12
X4.3	0	0%	3	2%	21	16%	68	52%	38	29%	130	100%	4.08
X4.4	0	0%	4	3%	22	17%	61	47%	43	33%	130	100%	4.10
X4.5	0	0%	3	2%	26	20%	54	42%	47	36%	130	100%	4.12
X4.6	0	0%	0	0%	10	8%	63	48%	57	44%	130	100%	4.36
X4_7	0	0%	2	2%	21	16%	47	36%	60	46%	130	100%	4.27
Rata-rata nilai variabel												4.16	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan, yakni:

- a. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat menjaga kerahasiaan data yang diinput (X4.1) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden

menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak setuju, 16% responden menjawab netral, 45% menjawab setuju dan 35% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.13. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat menjaga kerahasiaan data yang diinput.

- b. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat membantu berinvestasi reksa dana syariah dengan baik (X4.2) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 17% responden menjawab netral, 46% menjawab setuju dan 35% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.12. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat membantu berinvestasi reksa dana syariah dengan baik.
- c. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit memberikan informasi sesuai dengan promosinya (X4.3) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 16% responden menjawab netral, 52% menjawab setuju dan 29% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.08. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit memberikan informasi sesuai dengan promosinya.
- d. Pernyataan pengguna merasa aplikasi Bibit dapat bertanggung jawab apabila terdapat kesalahan sistem (X4.4) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 3% responden menjawab tidak

setuju, 17% responden menjawab netral, 47% menjawab setuju dan 33% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.10. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa aplikasi Bibit dapat bertanggung jawab apabila terdapat kesalahan sistem.

- e. Pernyataan pengguna merasa menggunakan aplikasi Bibit dapat mempercepat dalam berinvestasi reksa dana syariah (X4.5) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 20% responden menjawab netral, 42% menjawab setuju dan 36% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.12. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa menggunakan aplikasi Bibit dapat mempercepat dalam berinvestasi reksa dana syariah.
- f. Pernyataan pengguna merasa terbantu dengan adanya aplikasi Bi8bit (X4.6) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 0% responden menjawab tidak setuju, % responden menjawab netral, 48% menjawab setuju dan 44% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.36. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa terbantu dengan adanya aplikasi Bibit.
- g. Pernyataan pengguna merasa senang dengan adanya *reward* yang diberikan aplikasi Bibit (X4.7) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 16% responden menjawab netral, 36% menjawab setuju dan 46% menjawab sangat

setuju dengan rata-rata 4.27. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan bahwa pengguna merasa senang dengan adanya *reward* yang diberikan aplikasi Bibit.

E. Variabel Minat Penggunaan

Dalam variabel minat penggunaan pada penelitian ini memiliki 5 indikator. Distribusi jawaban responden terhadap variabel minat penggunaan dalam kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Tabel Distribusi Jawaban Responden (Y)

Item	Keterangan										Total		Mean
	STS		TS		N		S		SS		f	%	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%			
Y1.1	1	1%	2	2%	11	8%	62	48%	54	42%	130	100%	4.28
Y1.2	0	0%	2	2%	14	11%	59	45%	55	42%	130	100%	4.28
Y1.3	0	0%	5	4%	22	17%	54	42%	49	38%	130	100%	4.13
Y1.4	0	0%	2	2%	13	10%	61	47%	54	42%	130	100%	4.28
Y1.5	0	0%	2	2%	13	10%	44	34%	71	55%	130	100%	4.42
Rata-rata nilai variabel												4.27	

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pernyataan pengguna berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit (Y1.1) menunjukkan distribusi jawaban 1% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 8% responden menjawab netral, 48% menjawab setuju dan 42% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.28.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit .

- b. Pernyataan pengguna berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit untuk memudahkan berinvestasi reksa dana syariah (Y1.2) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 11% responden menjawab netral, 45% menjawab setuju dan 42% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.28. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit untuk memudahkan berinvestasi reksa dana syariah.
- c. Pernyataan pengguna berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit secara sering (Y1.3) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 4% responden menjawab tidak setuju, 17% responden menjawab netral, 42% menjawab setuju dan 38% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.13. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa pengguna berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit secara sering .
- d. Pernyataan pengguna berminat menggunakan aplikasi Bibit aman dalam berinvestasi reksa dana syariah (Y1.4) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 10% responden menjawab netral, 47% menjawab setuju dan 42% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.28. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung setuju dengan pernyataan bahwa

pengguna berminat menggunakan aplikasi Bibit aman dalam berinvestasi reksa dana syariah.

- e. Pernyataan pengguna berminat untuk tetap menggunakan aplikasi Bibit dimasa mendatang (Y1.5) menunjukkan distribusi jawaban 0% responden menjawab sangat tidak setuju, 2% responden menjawab tidak setuju, 10% responden menjawab netral, 34% menjawab setuju dan 55% menjawab sangat setuju dengan rata-rata 4.42. Berdasarkan data tersebut menunjukkan responden cenderung sangat setuju dengan pernyataan bahwa pengguna berminat untuk tetap menggunakan aplikasi Bibit dimasa mendatang.

4.1.4 Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan sebagai alat ukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner berhasil dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Bawono, 2006). Adapun kriteria penilaian uji validitas (Bawono, 2006) dengan taraf signifikan (α) = 0,05, jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner sebagai alat pengukur dikatakan valid atau ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	X1.1	0,821	0,172	VALID
	X1.2	0,830	0,172	VALID
	X1.3	0,825	0,172	VALID

	X1.4	0,815	0,172	VALID
	X1.5	0,824	0,172	VALID
	X1.6	0,830	0,172	VALID
<i>Perceived Usefulness</i>	X2.1	0,759	0,172	VALID
	X2.2	0,780	0,172	VALID
	X2.3	0,795	0,172	VALID
	X2.4	0,754	0,172	VALID
	X2.5	0,796	0,172	VALID
	X2.6	0,688	0,172	VALID
Keamanan	X3.1	0,896	0,172	VALID
	X3.2	0,891	0,172	VALID
	X3.3	0,907	0,172	VALID
	X3.4	0,873	0,172	VALID
Kepercayaan	X4.1	0,667	0,172	VALID
	X4.2	0,730	0,172	VALID
	X4.3	0,757	0,172	VALID
	X4.4	0,736	0,172	VALID
	X4.5	0,779	0,172	VALID
	X4.6	0,705	0,172	VALID
	X4.7	0,739	0,172	VALID
Minat Penggunaan	Y1.1	0,798	0,172	VALID
	Y1.2	0,858	0,172	VALID
	Y1.3	0,839	0,172	VALID
	Y1.4	0,702	0,172	VALID
	Y1.5	0,797	0,172	VALID

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dilihat dari tabel hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dikatakan valid dan bisa dipergunakan untuk penelitian dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan dengan mengacu pada indikator dari variabel yang diteliti. Kuesioner dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Salah satu teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas instrumen adalah menggunakan teknik *Cronbach alpha*. Suatu variabel dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach alpha*-nya lebih besar dari 0,6 (Bawono, 2006). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i> (X1)	0,904	6	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (X2)	0,855	6	Reliabel
Keamanan (X3)	0,913	4	Reliabel
Kepercayaan (X4)	0,853	7	Reliabel

Minat Penggunaan (Y)	0,858	5	Reliabel
----------------------	-------	---	----------

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

A. Uji *Multicollinearity*

Uji *Multicollinearity* dipergunakan sebagai alat uji terdapat atau tidaknya korelasi atau hubungan terhadap variabel bebas (Bawono, 2006). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Nilai VIF tidak boleh lebih besar dari 5 (lima). Apabila nilai VIF lebih dari 5 (lima), maka dapat dikatakan terdapat gejala *Multicollinearity*, begitu juga sebaliknya jika nilai VIF lebih kecil dari 5 (lima), maka tidak ada gejala *Multicollinearity*. Hasil uji *Multicollinearity* dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13

Tabel Hasil Uji *Multicollinearity*

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Perceived Ease of Use (X1)</i>	0,540	1,853
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>	0,468	2,135
Keamanan (X3)	0,528	1,893

Kepercayaan (X4)	0,339	2,946
------------------	-------	-------

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

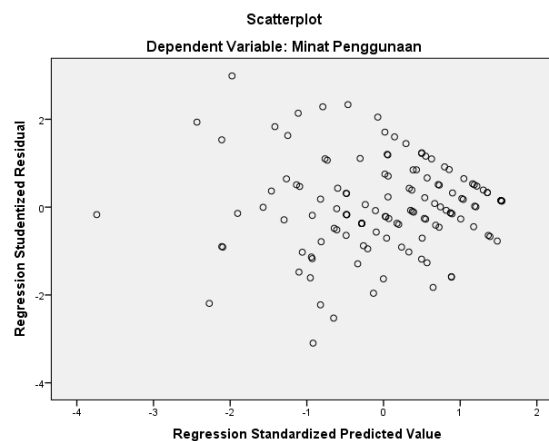
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF dibawah 5. Artinya, seluruh variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan dalam kuesioner dinyatakan tidak terdapat gejala *multicollinearity*.

B. Uji *Heteroscedasticity*

Gejala *Heteroscedasticity* terjadi jika varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi. Jika varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoscedasticity*, sedangkan jika berbeda maka disebut *heteroscedasticity* (Ghozali, 2013). Untuk melihat adanya *heteroscedasticity*. yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen dengan residualnya (Janie, 2012). Pola menyebar dan tidak membentuk pola tertentu pada grafik menunjukkan tidak terjadi gangguan *heteroscedasticity* (Abhimantra *et al* 2013). Hasil uji *Heteroscedasticity* dapat dilihat pada gambar 4.6

Gambar 4.6

Gambar Hasil Uji *Heteroscedasticity*



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik scatterplot menyebar serta tidak membentuk pola tertentu untuk variabel minat penggunaan sebagai variabel terikat dan titik scatterplot menyebar serta tidak membentuk pola tertentu untuk variabel minat penggunaan sebagai variabel terikat Sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroscedasticity* dalam model regresi.

C. Uji Normality

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, ada atau tidaknya distribusi normal suatu data variabel terikat dan bebas yang digunakan oleh peneliti (Bawono, 2006). Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Sig lebih dari 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$) maka data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig kurang dari 0,05 ($\text{Sig} < 0,05$) maka data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal. Hasil uji *Normality* dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14

Tabel Hasil uji Normality

N		130
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,07280707
Most Extreme Differences	Absolute	0,070
	Positive	0,066
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,070

Asymp. Sig (2-Tailed)		0,200
-----------------------	--	-------

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini mempunyai nilai Sig (Asymp. Sig (2-Tailed)) lebih dari 0,05 (Sig > 0,05). Artinya, data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.1.6 Uji Regresi

A. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda memperlihatkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Untandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	Std. Error			
Constanta	5,051	1,512		3,342	0,001
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,019	0,063	0,025	0,293	0,770
<i>Perceived Usefulness</i>	0,010	0,076	0,012	0,138	0,891
Keamanan	0,326	0,088	0,316	3,701	0,000
Kepercayaan	0,350	0,082	0,456	4,284	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5,051 + 0,019 X_1 + 0,010 X_2 + 0,326 X_3 + 0,350 X_4 + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta (α) memiliki nilai sebesar 5,051 yang menunjukkan bahwa jika *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan, dan kepercayaan mempunyai nilai 0, maka minat penggunaan bernilai positif sebesar 5,051.

b. Koefisien *Perceived Ease of Use*

Nilai koefisien pada variabel *perceived ease of use* (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,019 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel *perceived ease of use* (X_1) sebesar satu satuan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit (Y).

c. Koefisien *Perceived Usefulness*

Nilai koefisien pada variabel *perceived usefulness* (X_2) mempunyai nilai sebesar 0,010 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel *perceived usefulness* (X_2) sebesar satu satuan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit (Y).

d. Koefisien Keamanan

Nilai koefisien pada variabel keamanan (X_3) mempunyai nilai sebesar 0,326 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel keamanan (X_3)

sebesar satu satuan akan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit (Y).

e. Koefisien Kepercayaan

Nilai koefisien pada variabel kepercayaan (X4) mempunyai nilai sebesar 0,350 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai variabel kepercayaan (X4) sebesar satu satuan akan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit (Y).

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, atau sejauh mana kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Bawono, 2006). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,721	0,591	0,504	2,105

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Hasil koefisien determinasi pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,591. Artinya, variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel minat penggunaan sebesar 0,591

atau 59,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian ini sebesar 40,9%.

C. Uji t_{Test} (Uji secara individu)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara individu atau sendiri-sendiri (Bawono, 2006). Pada uji ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik pada masing-masing variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan tertentu. Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah jika t hitung $>$ t tabel, maka $H_{(1,2,3,4)}$ diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan $H_{(1,2,3,4)}$ ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk menentukan t tabel dapat menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kepercayaan $(dk) = \alpha/2$, $n-k$ dengan n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel. Maka, diperoleh angka 1,979 sebagai t tabel. Hasil uji parsial dapat dilihat juga dari nilai signifikansi. Jika nilai Sig kurang dari 0,05 (Sig $<$ 0,05), maka $H_{(1,2,3,4)}$ diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. sebaliknya, jika nilai Sig lebih dari 0,05 (Sig $>$ 0,05), maka $H_{(1,2,3,4)}$ ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji t_{Test} dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil Uji t_{Test}

Variabel	T	Sig
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,293	0,770
<i>Perceived Usefulness</i>	0,138	0,891
Keamanan	3,701	0,000
Kepercayaan	4,284	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

1. Dari hasil uji t_{Test} pada tabel 4.17 dapat diketahui variabel *perceived ease of use* mempunyai nilai t hitung sebesar 0,293 dengan nilai t tabel sebesar 1,979 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai Sig 0,770 $>$ 0,05, maka H_1 ditolak yang berarti variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.
2. Dari hasil uji t_{Test} pada tabel 4.18 dapat diketahui variabel *perceived usefulness* mempunyai nilai t hitung sebesar 0,138 dengan nilai t tabel sebesar 1,979 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai Sig 0,891 $>$ 0,05, maka H_2 ditolak yang berarti variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan.
3. Dari hasil uji t_{Test} pada tabel 4.18 dapat diketahui variabel keamanan mempunyai nilai t hitung sebesar 3,701 dengan nilai t tabel sebesar 1,979 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai Sig 0,000 $<$ 0,05, maka H_3 diterima yang berarti variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.
4. Dari hasil uji t_{Test} pada tabel 4.18 dapat diketahui variabel kepercayaan mempunyai nilai t hitung sebesar 4,238 dengan nilai t tabel sebesar 1,979 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai Sig 0,000 $<$ 0,05, maka H_4 diterima yang berarti variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

hitung $>$ t tabel) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka H_4 diterima yang berarti variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

D. Uji F_{Test} (Uji secara serempak)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat (Bawono, 2006). Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan secara simultan. Uji F dapat dilakukan dengan cara melihat hasil dari perhitungan SPSS Anova yang membandingkan *Mean Square* dari regresi dan *Mean Square* dari residual sehingga diperoleh F hitung. Untuk F tabel dapat dilihat pada tabel 4.19 di kolom df. Pada regresi memiliki df 4 dan residual df 125. Maka, F tabel sebesar 2,44.

Uji F juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai Sig kurang dari 0,05 (Sig $<$ 0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel bebas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan dengan variabel terikat. sebaliknya, jika nilai Sig lebih dari 0,05 (Sig $>$ 0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel bebas secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan dengan variabel terikat. Hasil uji F Test dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Tabel Hasil Uji F Test

Model		Sum of Square	df	f	Sig
1	Regression	598,740	4	33,758	0,000
	Residual	554,252	125		
	Total	1152,992	129		

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari hasil uji F_{Test} pada tabel 4.19 dapat diketahui nilai F hitung sebesar 33,758 dengan nilai F tabel sebesar 2,44 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai Sig 0,000 < 0,05, maka H_5 diterima yang berarti variabel bebas (*perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan dengan minat penggunaan.

4.2 Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dari beberapa uji mengenai pengaruh antara variabel *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), keamanan (X3), dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan (Y) aplikasi Bibit di Kota Malang.

4.2.1 Pembahasan pengaruh *Perceived Ease of Use* (X1) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa variabel *perceived ease of use* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Pada variabel *perceived ease of use* (X1) berdasarkan hasil nilai t hitung dengan nilai maka secara

parsial tidak terdapat pengaruh variabel *perceived ease of use* (X1) terhadap minat penggunaan (Y). Nilai t hitung lebih kecil dibanding t tabel maka H_1 ditolak atau dengan artian tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *perceived ease of use* (X1) terhadap minat penggunaan (Y).

Variabel *perceived ease of use* menjadi tidak berpengaruh dapat disebabkan oleh beberapa hal. Jika dilihat pada hasil distribusi jawaban responden item X1.4 dan X1.5 memiliki nilai rata-rata terkecil dibanding item lain, item ini mewakili pernyataan mengenai fleksibilitas interaksi pada aplikasi dan mudah terampil dalam menggunakan sistem. Dari hasil distribusi jawaban responden item X1.4 dapat diketahui jika responden cenderung merasa setuju dengan item pernyataan tersebut namun sebagian responden lain merasa netral yang berarti pengguna belum mampu menentukan jika aplikasi bibit dirasa fleksibel atau tidak untuk digunakan. Hal ini dapat disebabkan karena sistem pada aplikasi Bibit masih memiliki menu-menu yang belum dimengerti oleh para pengguna, sehingga dibutuhkan intensitas pemakaian aplikasi lebih agar pengguna merasa fleksibel ketika pengguna menggunakan aplikasi Bibit. Kemudian dari hasil distribusi jawaban responden item X1.5 dapat diketahui jika pengguna merasa setuju dengan pernyataan tersebut namun pengguna lain merasa netral yang berarti pengguna belum mampu menentukan jika aplikasi Bibit dirasa dapat menjadikan pengguna merasa terampil ketika menggunakan aplikasi Bibit atau tidak. Hal ini dapat disebabkan karena pengguna merasa khawatir ketika menggunakan aplikasi Bibit karena pengguna masih merasa asing ketika melihat fitur atau menu pada aplikasi Bibit.

Kekhawatiran inilah yang mempengaruhi besar kecilnya minat pengguna dalam menggunakan aplikasi Bibit sebagai sarana dalam melakukan investasi.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Haris *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa variabel *perceived ease of use*, tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Purbandari (2020) yang memberikan sebuah gambaran bahwa *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan Kumala *et al* (2020) yang mengatakan jika semakin besar *perceived ease of use* yang dirasakan oleh pengguna, maka minat untuk menggunakan juga akan semakin besar. Munculnya *perceived ease of use* ini disebabkan karena pengguna merasa menggunakan suatu aplikasi menjadi mudah dipelajari dan dipahami sehingga membuat pengguna memiliki minat untuk tetap menggunakan suatu aplikasi.

Pada ajaran islam, perintah untuk berbagi kemudahan pada sesama terdapat pada sebuah Hadits dalam kitab Arbain Nawawi Hadits ke-36 yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

Artinya: *Dari Abu Hurairah R.A, dari Nabi Muhammad SAW bersabda, "Barangsiapa yang menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan (utang), maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat".*

4.2.2 Pembahasan pengaruh *Perceived Usefulness* (X2) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Pada variabel *perceived usefulness* (X2) berdasarkan hasil nilai t hitung dengan nilai sig maka secara parsial tidak terdapat pengaruh variabel *perceived usefulness* (X2) terhadap minat penggunaan (Y). Nilai t hitung lebih kecil dibanding t tabel maka H₂ ditolak atau dengan artian tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *perceived usefulness* (X2) terhadap minat penggunaan (Y)

Variabel *Perceived usefulness* yang tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Jika dilihat dari hasil distribusi jawaban responden dapat diketahui jika pada item X2.2 dan X2.3 memiliki nilai rata-rata lebih kecil dibanding item-item lainnya. Dua item tersebut mewakili pernyataan mengenai aplikasi Bibit dapat meningkatkan kinerja dan aplikasi Bibit dapat meningkatkan produktifitas penggunanya. Dari hasil distribusi jawaban responden X2.2 dapat diketahui jika responden cenderung merasa setuju dengan pernyataan tersebut, namun responden lain merasa netral dengan pernyataan tersebut yang berarti pengguna belum mampu menentukan apakah aplikasi Bibit dirasa dapat meningkatkan kinerja penggunanya atau tidak. Pada hasil distribusi jawaban responden X2.3 diketahui jika responden cenderung merasa setuju dengan pernyataan tersebut namun responden lain merasa netral dengan pernyataan tersebut yang berarti pengguna belum mampu menentukan apakah aplikasi Bibit dirasa dapat meningkatkan produktifitas penggunanya atau tidak. Kedua hal

tersebut dapat terjadi diduga karena responden belum merasakan manfaat dari suatu sistem atau aplikasi sehingga membuat intensitas penggunaan sistem tersebut menurun sehingga variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh. Hal tersebut diduga karena tidak tersedianya informasi yang tepat dan memadai seperti yang sedang dibutuhkan seperti informasi cara penggunaan aplikasi oleh responden sehingga membuat responden harus mencari informasi yang dibutuhkan ditempat lain seperti platform *YouTube* yang menyediakan informasi secara lebih akurat dan memadai.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa & Solekah (2022) yang membuktikan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi. Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Tjini & Baridwan (2016) yang menunjukkan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan suatu aplikasi.

Hal tersebut tidak sesuai dengan teori Arif (2008) yang menjelaskan bahwa *perceived usefulness* didefinisikan sebagai suatu jumlah dimana penggunaan teknologi membawa manfaat bagi penggunanya. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya *perceived usefulness*. Davis (1989) mengatakan *perceived usefulness* mengacu pada niat orang untuk menggunakan sistem. Penelitiannya menemukan bahwa orang akan menggunakan sistem jika mereka percaya bahwa sistem meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab penggunanya.

Perspektif *perceived usefulness* dalam islam: saat kita berbuat baik kepada orang lain, manfaatnya akan kembali kepada kita, keteladanan antar sesama manusia telah lama diajarkan islam kepada pengikutnya. Seperti pada Qur'an Surah Al-Isra ayat 7 dibawah ini:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ

لِيَسْأَوْا وُجُوهُكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُيِّنُوا مَا عَلَّمْتُمْ

Artinya: Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.

4.2.3 Pembahasan pengaruh Keamanan (X3) terhadap minat penggunaan

aplikasi Bibit

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Pada variabel keamanan (X3) berdasarkan hasil nilai t hitung dengan nilai sig. maka secara parsial terdapat pengaruh variabel keamanan (X3) terhadap minat penggunaan (Y). Nilai t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H₃ diterima atau dengan artian terdapat pengaruh secara parsial antara keamanan (X3) terhadap minat penggunaan (Y).

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Robaniyah & Kurnianingsih (2021) yang menemukan bahwa hasil analisis pada riset ini menerangkan bahwa keamanan secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Hady Utami (2020) yang menemukan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kumala *et al* (2020) mendefinisikan keamanan adalah proses menjaga risiko yang dirasakan pada tingkat yang dapat diterima. Semakin tinggi tingkat keamanan, semakin individu 6 mempercayai teknologi dan hal ini menyebabkan individu tersebut menggunakan teknologi. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya keamanan.

Islam adalah agama yang banyak berbicara tentang keamanan. Beberapa di antaranya dapat kita temukan dalam QS An-Nur ayat 27 yang mengatakan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.*

4.2.4 Pembahasan pengaruh Kepercayaan (X4) terhadap minat penggunaan

aplikasi Bibit

Berdasarkan hasil diatas dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan. Pada variabel *perceived ease of use* (X4) berdasarkan hasil nilai t hitung dengan nilai sigmaka secara parsial terdapat pengaruh variabel kepercayaan (X4) terhadap minat penggunaan (Y). Nilai

t hitung lebih besar dibanding t tabel maka H_4 diterima atau dengan artian terdapat pengaruh secara parsial antara kepercayaan (X4) terhadap minat penggunaan (Y).

Hasil pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Gunawan & Suartina (2021) yang menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi reksadana Bibit. Penelitian lain yang memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian dari Rahayu & Purbandari (2020) yang membuktikan bahwa kepercayaan, berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi.

Teori yang dikatakan oleh Lau G.T & Lee S.H (1999) mengenai kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk menyerahkan diri kepada pihak lain dengan resiko tertentu. Kepercayaan sangat penting saat menggunakan aplikasi *online*. Minat pengguna dalam memanfaatkannya meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan.

Dalam ajaran islam, perintah untuk menyampaikan dan menjaga amanah kepercayaan yang telah diterima (menjaga kepercayaan) tertulis jelas dalam Al-Quran surah An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*

4.2.5 Pembahasan pengaruh *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), Keamanan (X3), dan Kepercayaan (X4) terhadap minat penggunaan aplikasi Bibit

Hasil diatas dapat dikatakan bahwa variabel *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), keamanan (X3) dan kepercayaan (X4) berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan nilai F dengan nilai sig. maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y. Nilai f hitung lebih besar dibanding f tabel maka H_5 diterima atau dengan artian terdapat pengaruh secara simultan variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Robaniyah & Kurnianingsih (2021) yang memperoleh hasil bahwa *perceived ease of use*, *perceived usefulness* serta keamanan secara positif dan signifikan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rozi & Ziyad (2019) yang menunjukkan bahwa kepercayaan, *perceived usefulness*, kemudahan berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap minat menggunakan suatu aplikasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *perceived ease of use* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang. Sehingga semakin ditingkatkan mengenai aspek *perceived ease of use* maka akan semakin mendorong minat pengguna untuk menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.
2. Variabel *perceived usefulness* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang. Sehingga semakin ditingkatkan mengenai aspek *perceived usefulness* maka akan semakin mendorong minat pengguna untuk menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.
3. Variabel keamanan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang. Sehingga semakin ditingkatkan aspek mengenai keamanan maka akan semakin mendorong minat pengguna untuk menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.

4. Variabel kepercayaan (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang. Sehingga semakin ditingkatkan mengenai aspek kepercayaan maka akan semakin mendorong minat pengguna untuk menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.
5. Variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang. Sehingga semakin ditingkatkan mengenai *aspek perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan secara bersama-sama maka akan semakin mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan terkait atau pihak lain yang membutuhkannya. Berikut adalah beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi PT Bibit Tumbuh Bersama sebagai pemilik aplikasi Bibit, penelitian ini dapat menjadi sumber evaluasi dan pertimbangan untuk mempertahankan aspek-aspek yang telah dilakukan dan menjadi acuan untuk meningkatkan aplikasi Bibit. Perusahaan dapat fokus pada peningkatan variabel *perceived usefulness* dengan memperbaiki pemahaman pengguna terkait fungsi aplikasi, sehingga pengguna dapat merasakan manfaat yang lebih jelas saat

menggunakan Bibit. Selain itu, penting juga untuk menyadari bahwa keterbatasan jaringan internet di sebagian lokasi menjadi kendala dalam penelitian ini, yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi perusahaan untuk menjalin kerjasama dengan penyedia layanan internet guna memastikan aksesibilitas aplikasi Bibit yang lebih luas.

2. Bagi lembaga akademik, khususnya bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan bahan referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan dalam menggunakan aplikasi investasi, khususnya pada aplikasi Bibit.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan studi sejenis, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi dan mengembangkan penelitian dengan memperluas sample dan menambah variabel lain yang mungkin memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap minat penggunaan. Dengan demikian, penelitian mendatang dapat menghasilkan temuan yang lebih baik, mengingat penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Agustianingsih, E. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH (MAHASISWA) DALAM MEMILIH MENABUNG PADA BANK SYARIAH. *Proceeding PESAT*, 46(3), 27–29. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/5229465>
- Akbar, M. M., & Parvez, N. (2009). Impact of Service Quality, Trust and Customer. *ABAC Journal*, 29(1), 24–38.
- Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 32–52. <https://doi.org/10.24235/itej.v7i1.99>
- Anirban Bose, V. B. S. (2020). World Fintech Report 2020. In *Capgemini Research Institute*.
- Apriliana, E. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar'i (Studi Kasus Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin). *Al-Iqtishadiyah*, 5(1), 11–30.
- Arif, W. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi, April 2008*, 1–8. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Arpaci, I., Yardimci Cetin, Y., & Turetken, O. (2015). Impact of Perceived Security on Organizational Adoption of Smartphones. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 18(10), 602–608. <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0243>
- Badriatin, T. (2020). Peran Sistem Informasi dan Remote Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal di Kalangan Generasi Muda Indonesia. *Jurnal.Unigal.Ac.Id*, 2, 132–141. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2602>
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Pres.
- Chinomona, R. (2013). The Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness on Trust and Intention to use mobile social software. *African Journal for Physical, Health Education, Recreation and Dance*, 19(June), 258–273.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (Sep., 1989), Pp. 319-340, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models.

Management Science, 35(8)(July 2018), 928–1003.

- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal AKMENIKA*, 18(2).
- E Langelo, A. S. (2013). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk Impact to Lecturers Internet Banking Adaption. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1571–1580.
- Eid, M. I. (2011). Determinants Of E-Commerce Costumer Satisfaction, Trust, and Loyalty in Saudi Arabia. *Journal of Electronic Commerce Research*, 12(1), 78–93. <https://doi.org/10.2514/6.1993-3261>
- Fahmi, Z., & Evanita, S. (2019). Pengaruh Iklan dan Perceived Security terhadap Minat Transaksi Pebayaran Berbasis e-Payment dengan Sikap sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat di Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01, 83–96.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(4), 1150–1160.
- Hady Utami, A. R. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 79–93.
- Hair, J. F. J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Education.
- Haris, A., Asnawi, N., & Fanani, M. A. (2022). Expanding the Technology Acceptance Model (TAM) to investigate e-learning usage behavior during the COVID-19 pandemic : Islamic Higher Education Institution (IHEI) context. *Baltic Journal of Law & Politics*, 15(1), 1885–1903. <https://doi.org/10.2478/bjlp-2022-00120>
- Hasan, G. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat untuk Menggunakan Mobile Payment pada Online Shop di Batam. *Journal of Sustainable Business Hub*, 1(1), 1–11.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. ANDI Publisher.
- Islami, M. M. (2021). *ANALISIS PERCEIVED USEFULNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE TERHADAP ACTUAL SYSTEM USAGE MELALUI ATTITUDE TOWARD USING* (Studi Pada Pengguna Aplikasi Ruangguru Di Kota Makassar). 2013–2015.

- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Semarang University Press.
- Jogiyanto, H. . (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2021). Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit. *Hukum Ekonomi Syariah*, 13(2), 121–130. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/11284>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). Manajemen Pemasaran (Prinsip-prinsip manajemen pemasaran). In *Edisi Millenium, Jilid 1* (Vol. 1, Issue 2).
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lau G.T, & Lee S.H. (1999). Consumers' trust in a brand and the link to brand loyalty. *Journal of Market Focused Management*, 4(1999), 341–370.
- Lee, C. B. P., & Wan, G. (2010). Including Subjective Norm and Technology Trust in the Technology Acceptance Model: A Case of E-Ticketing in China. *Data Base for Advances in Information Systems*, 41(4), 40–51. <https://doi.org/10.1145/1899639.1899642>
- Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, 58(3), 20–38. [https://doi.org/10.1016/0022-0531\(82\)90041-2](https://doi.org/10.1016/0022-0531(82)90041-2)
- Nawangasari, S., & Putri, N. D. (2020). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Bni Mobile Banking Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(1), 55–63. <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v22i1.839>
- Nazirwan, N., Halim, N., dan Fadhil, & R. (2020). Influence of trust, perceived usefulness, perceived ease of use, perceived e-service quality, and perceived risk againts behavior intention. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(2), 235–245.
- Nisa, U. K., & Solekah, N. A. (2022). The Influence of TAM, Social influence, Security Relationship toward Intention to Use E Wallet through Attitude and Trust. *Iqtishoduna*, 18(1), 35–50. <https://doi.org/10.18860/iq.v18i1.12916>
- Rahayu, S., & Purbandari, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 08(01), 83–96. <http://repository.widyamandala.ac.id/id/eprint/796>
- Rahmiati, R., & Yuannita, I. I. (2019). The Influence of Trust, Perceived

- Usefulness, Perceived Ease of Use, and Attitude on Purchase Intention. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884800>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Journal IMAGE* /, 10(1), 53–62.
- Rodoni, A., & Herni, A. (2010). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Rozi, F., & Ziyad, M. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank BTN. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 92–102. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Shomad, A. C., & Purnomosidhi, B. (2012). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Perilaku Penggunaan E-commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/466/411>
- Shulhan, F., & Oetama, R. S. (2019). Analysis of Actual System Use from Bukareksa Mutual Fund Feature Using Technology Acceptance Model. *Proceedings of 2019 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2019, August*, 186–191. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2019.8843752>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2016). Pengaruh kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Journal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 01(01), 1–21.
- Utami, N. W. A. B., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Resiko Dan Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Transaksi NonCash Pada PT BRI (Persero) Tbk (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 2614–1930.
- Utomo, W. P., & Noormega, R. (2020). Indonesia Millennial Report 2020. In *IDN Research Institute* (Vol. 01). <https://www.idntimes.com/indonesiamillennialreport2019>
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Konferensi Nasional Sistem Informasi, October*, 1–8.
- Wibowo, A. (2015). Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.21831/jim.v12i2.11747>
- Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*.

Graha Ilmu.

Yutadi, K. P. (2021). Pengaruh Persepsi Privasi, Persepsi Keamanan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan E-commerce. *JURNAL PENGEMBANGAN WIRASWASTA*, 4(1), 88–100.

LAMPIRAN

1. Hasil Jawaban Responden

X1 (PERCEIVED EASE OF USE)						X1
X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	
3	3	2	2	3	4	17
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	3	4	2	3	3	20
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	3	4	23
4	3	3	3	3	3	19
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
4	4	5	4	4	5	26
4	5	4	5	5	4	27
4	4	5	2	3	4	22
2	2	4	4	4	2	18
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	3	3	21
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	3	3	4	21
4	4	5	3	4	4	24
5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	3	3	5	25
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	3	3	4	22
3	3	3	3	2	3	17
3	4	4	3	3	4	21

4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	3	24
2	3	4	3	3	3	18
5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	3	2	3	22
2	3	2	3	2	3	15
2	3	2	3	3	3	16
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	2	4	4	4	4	22
5	5	4	5	4	5	28
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	4	5	4	28
4	3	4	3	3	4	21
4	4	4	4	3	4	23
4	5	5	4	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
2	2	1	2	2	2	11
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28
5	5	3	3	3	5	24
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	3	20
4	4	4	3	3	4	22
4	4	5	4	4	5	26
4	4	5	4	3	4	24
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
2	2	1	2	2	2	11
5	4	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	3	4	23
4	5	4	4	5	4	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	2	2	4	20

3	3	3	3	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	4	4	5	26
5	4	4	4	4	5	26
5	5	5	4	4	5	28
4	3	4	4	3	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	4	22
5	4	5	5	5	5	29
3	3	3	3	4	4	20
4	5	5	4	5	5	28
3	4	2	3	2	3	17
5	5	4	3	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	3	4	27
2	2	2	2	2	2	12
4	4	3	3	3	4	21
5	4	4	4	4	5	26
3	4	3	2	2	4	18
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	4	3	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	5	5	5	4	27
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	5	25
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	3	3	4	22
5	4	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	3	3	4	22
5	5	4	4	5	4	27

X2 (PERCEIVED USEFULNESS)						X2
X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	
4	4	3	5	4	4	24
4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	4	4	4	21
4	3	4	5	3	5	24
3	4	5	4	3	4	23
3	3	4	3	3	4	20
4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	5	4	5	26
3	3	3	3	3	4	19
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	4	27
4	4	4	5	5	4	26
4	5	2	2	4	5	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	4	4	20
4	2	2	4	5	5	22
4	5	5	5	5	5	29
3	3	3	4	2	4	19
3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	5	4	27
5	4	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	5	4	25
4	4	5	5	5	4	27
4	5	4	4	5	5	27
3	4	4	4	4	4	23
5	3	3	3	5	4	23

4	4	5	4	5	5	27
4	3	3	4	3	4	21
4	4	3	4	3	4	22
3	3	3	3	3	4	19
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	5	20
3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	5	2	5	25
4	4	4	5	3	4	24
4	4	3	3	4	4	22
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	3	4	24
4	4	4	5	5	5	27
4	4	4	5	4	5	26
4	5	4	5	4	5	27
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	3	5	24
4	4	4	4	5	5	26
5	5	4	4	4	4	26
3	3	4	4	3	4	21
4	2	4	4	2	4	20
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	4	5	5	26
4	3	5	4	5	5	26
5	1	1	3	1	5	16
5	5	4	4	4	5	27
3	4	4	4	4	5	24
3	4	4	4	3	4	22
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	4	26
5	4	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30

4	4	4	4	5	5	26
3	3	4	3	3	4	20
5	5	4	4	5	5	28
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	5	4	5	25
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	5	5	5	4	27
4	4	3	4	4	5	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	4	4	5	23
4	5	4	4	4	5	26
4	3	3	4	3	4	21
5	4	5	5	4	5	28
2	3	2	3	3	3	16
5	5	4	5	5	5	29
3	3	2	2	3	3	16
5	4	4	4	5	4	26
3	4	4	3	4	5	23
4	4	3	4	3	5	23
2	3	3	3	2	1	14
2	2	2	2	2	3	13
3	4	2	4	4	4	21
3	3	3	4	4	5	22
4	5	5	3	4	4	25
5	5	5	5	4	5	29
4	4	5	5	5	5	28
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	5	5	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	2	3	4	5	5	23
5	4	5	4	4	5	27
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	4	4	4	27
4	5	4	5	5	5	28
3	3	3	4	3	4	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	4	27
3	3	3	3	3	4	19
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	5	5	5	27

X3 (KEAMANAN)				X3
X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	
3	3	3	2	11
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	3	3	16
3	3	2	3	11
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	5	5	17
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	3	4	4	14

5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
3	2	3	3	11
4	4	4	5	17
2	3	3	3	11
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
2	2	1	2	7
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20

4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
2	2	2	3	9
5	4	4	5	18
4	4	5	5	18
3	5	3	3	14
4	5	5	3	17
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
3	3	3	3	12
4	4	5	4	17
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
2	2	2	2	8

4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
2	1	1	2	6
3	3	3	3	12
5	5	4	5	19
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
2	3	2	3	10
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	5	5	18
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
3	3	4	4	14
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	5	5	18

X4 (KEPERCAYAAN)							X4
X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	
3	4	5	3	5	5	3	28
4	3	4	4	3	4	3	25

4	3	4	4	3	5	4	27
3	2	5	5	4	4	4	27
3	4	2	2	4	5	3	23
4	3	3	3	3	4	3	23
4	4	3	4	4	5	5	29
4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	3	3	3	3	3	21
5	5	4	3	4	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	4	5	5	5	5	34
4	5	4	4	5	5	5	32
5	4	2	2	4	4	2	23
4	4	5	5	5	5	4	32
4	4	4	4	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	21
4	3	4	4	3	3	3	24
5	4	4	5	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	3	4	2	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	5	5	31
5	4	5	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	4	4	4	4	27
3	4	4	4	3	5	2	25
5	5	5	5	4	5	4	33
5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	3	3	3	4	4	25
4	3	3	3	3	4	3	23
5	5	4	4	5	5	4	32
4	4	4	4	3	4	4	27
3	4	4	3	4	4	3	25
4	4	4	3	3	4	3	25
5	5	5	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	4	3	5	30

3	3	3	2	3	3	3	20
5	4	5	4	5	5	5	33
4	3	4	5	4	4	5	29
3	4	4	3	4	5	5	28
4	5	5	4	5	4	5	32
3	4	3	3	4	4	5	26
4	5	4	4	4	4	5	30
5	4	4	4	4	5	5	31
4	4	4	5	5	4	4	30
2	5	2	2	5	5	5	26
5	5	5	5	5	5	4	34
5	4	4	4	4	5	5	31
4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	4	4	5	5	30
4	4	4	4	3	4	4	27
5	3	4	4	3	4	5	28
4	5	5	5	4	4	5	32
5	4	5	5	5	5	5	34
2	4	5	4	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	35
5	3	5	5	4	5	5	32
3	5	5	5	3	3	5	29
5	5	4	5	5	4	4	32
4	3	4	4	3	4	4	26
4	4	4	5	3	4	3	27
3	4	4	4	4	4	5	28
4	5	4	4	4	4	4	29
5	4	4	4	5	4	5	31
5	5	4	5	4	5	5	33
3	4	4	4	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	5	5	31
5	3	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	4	3	5	5	5	28
4	5	5	5	5	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	5	4	4	31

4	4	4	4	5	4	4	29
4	5	4	4	4	5	5	31
4	4	4	5	5	5	5	32
3	4	3	3	4	4	3	24
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	5	5	4	5	4	31
4	5	4	4	5	5	4	31
4	5	5	4	5	5	5	33
5	4	4	4	4	5	5	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	4	3	4	4	26
5	5	5	5	4	4	4	32
4	3	3	4	3	4	4	25
3	5	5	5	4	5	5	32
5	5	4	5	5	5	5	34
5	4	5	5	4	5	5	33
4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	5	4	4	4	29
5	4	3	5	4	5	5	31
4	4	3	3	3	4	3	24
2	1	3	3	2	3	3	17
3	2	3	3	2	3	3	19
4	5	4	3	4	4	5	29
4	3	4	5	3	4	4	27
4	3	4	4	5	4	5	29
5	4	5	5	5	5	5	34
5	4	5	4	5	5	5	33
3	3	3	3	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	5	4	5	32
3	5	5	5	5	4	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
5	5	4	3	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	4	5	5	4	29
5	5	5	5	4	5	5	34

5	5	5	5	5	4	4	33
5	5	4	5	4	5	5	33
3	4	4	4	4	4	3	26
5	3	4	4	4	4	5	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	5	5	4	31
4	4	4	3	3	4	4	26
5	5	4	4	4	4	5	31
5	5	4	4	4	4	4	30
3	4	3	3	3	4	5	25
4	5	3	4	4	5	3	28

Y (MINAT PENGGUNAAN)					Y
Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	
3	3	2	5	3	16
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
5	5	3	3	5	21
4	3	2	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
4	4	2	4	3	17
2	3	4	5	5	19
4	4	2	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	5	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	3	4	4	19
5	5	4	4	5	23
5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25

4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
3	2	2	3	3	13
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
3	4	4	3	5	19
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	3	18
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
2	3	3	2	2	12
5	5	4	4	5	23
5	5	4	4	5	23
4	4	3	3	3	17
5	5	4	5	5	24
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	5	21
4	5	4	5	4	22
4	4	4	5	5	22
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	4	5	3	3	20
5	5	5	3	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22

4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	5	21
4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
3	3	3	4	4	17
4	4	5	3	3	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	4	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	3	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	5	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
3	3	3	3	3	15
4	5	5	5	5	24
3	4	4	5	5	21
4	4	3	4	5	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	5	23
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
3	3	3	2	2	13

4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
4	3	3	5	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	4	23
1	2	3	4	5	15
5	5	4	4	5	23
5	5	5	3	5	23
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
4	5	3	5	4	21
4	5	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	5	5	4	5	24
4	5	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	23
3	3	3	4	3	16
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	4	4	5	5	22

2. Hasil Olah Data SPSS

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.713**	.623**	.582**	.496**	.677**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1_2	Pearson Correlation	.713**	1	.627**	.530**	.563**	.715**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1_3	Pearson Correlation	.623**	.627**	1	.592**	.611**	.612**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1_4	Pearson Correlation	.582**	.530**	.592**	1	.751**	.544**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1_5	Pearson Correlation	.496**	.563**	.611**	.751**	1	.599**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1_6	Pearson Correlation	.677**	.715**	.612**	.544**	.599**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X1	Pearson Correlation	.821**	.830**	.825**	.815**	.824**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.493**	.499**	.497**	.497**	.530**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X2_2	Pearson Correlation	.493**	1	.634**	.469**	.562**	.368**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X2_3	Pearson Correlation	.499**	.634**	1	.541**	.548**	.355**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X2_4	Pearson Correlation	.497**	.469**	.541**	1	.483**	.502**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X2_5	Pearson Correlation	.497**	.562**	.548**	.483**	1	.490**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X2_6	Pearson Correlation	.530**	.368**	.355**	.502**	.490**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
X2	Pearson Correlation	.759**	.780**	.795**	.754**	.796**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.811**	.703**	.669**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X3_2	Pearson Correlation	.811**	1	.714**	.651**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X3_3	Pearson Correlation	.703**	.714**	1	.802**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130
X3_4	Pearson Correlation	.669**	.651**	.802**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130
X3	Pearson Correlation	.893**	.891**	.907**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.380**	.380**	.527**	.342**	.375**	.379**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4_2	Pearson Correlation	.380**	1	.417**	.339**	.619**	.503**	.454**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4_3	Pearson Correlation	.380**	.417**	1	.695**	.507**	.389**	.483**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4_4	Pearson Correlation	.527**	.339**	.695**	1	.387**	.353**	.446**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4_5	Pearson Correlation	.342**	.619**	.507**	.387**	1	.598**	.528**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4_6	Pearson Correlation	.375**	.503**	.389**	.353**	.598**	1	.481**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4_7	Pearson Correlation	.379**	.454**	.483**	.446**	.528**	.481**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130	130
X4	Pearson Correlation	.667**	.730**	.757**	.736**	.779**	.705**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130	130

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y
Y1_1	Pearson Correlation	1	.733**	.604**	.393**	.453**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Y1_2	Pearson Correlation	.733**	1	.666**	.465**	.568**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Y1_3	Pearson Correlation	.604**	.666**	1	.425**	.610**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Y1_4	Pearson Correlation	.393**	.465**	.425**	1	.562**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
Y1_5	Pearson Correlation	.453**	.568**	.610**	.562**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130
Y	Pearson Correlation	.798**	.858**	.839**	.702**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.051	1.512		3.342	.001		
	Perceived Ease of Use	.019	.063	.025	.293	.770	.540	1.853
	Perceived Usefulness	.010	.076	.012	.138	.891	.468	2.135
	Keamanan	.326	.088	.316	3.701	.000	.528	1.893
	Kepercayaan	.350	.082	.456	4.284	.000	.339	2.946

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07280707
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.066
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.051	1.512		3.342	.001
	Perceived Ease of Use	.019	.063	.025	.293	.770
	Perceived Usefulness	.010	.076	.012	.138	.891
	Keamanan	.326	.088	.316	3.701	.000
	Kepercayaan	.350	.082	.456	4.284	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.504	2.10571

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Perceived Ease of Use, Keamanan, Perceived Usefulness

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.051	1.512		3.342	.001
	Perceived Ease of Use	.019	.063	.025	.293	.770
	Perceived Usefulness	.010	.076	.012	.138	.891
	Keamanan	.326	.088	.316	3.701	.000
	Kepercayaan	.350	.082	.456	4.284	.000

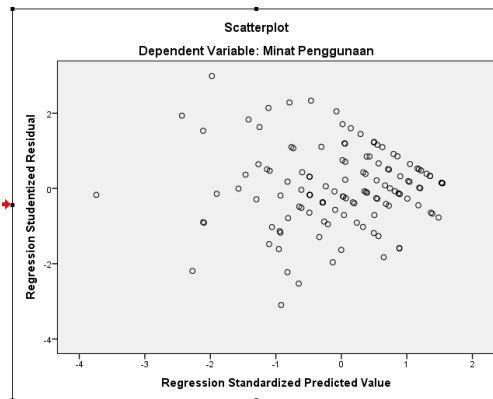
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598.740	4	149.685	33.758	.000 ^b
	Residual	554.252	125	4.434		
	Total	1152.992	129			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Perceived Ease of Use, Keamanan, Perceived Usefulness



3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya Ahya Zhillan Faza, mahasiswi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat dalam Menggunakan Aplikasi Bibit di Kota Malang”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, keamanan dan kepercayaan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi Bibit di Kota Malang.

Untuk itu saya harapkan kesediaan dan bantuan saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan baik guna melancarkan penelitian tersebut.

Adapun kriteria responden yang saya butuhkan pada penelitian ini adalah:

1. Berdomisili di Kota Malang
2. Pengguna aplikasi Bibit
3. Pernah menggunakan aplikasi Bibit minimal satu kali

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

2. Usia : Kurang dari 20 Tahun 20 -30 Tahun
 31- 40 Tahun 41- 50 Tahun
 Lebih dari 50 Tahun
3. Profesi : Pelajar/Mahasiswa Pegawai Negeri
 Pegawai Swasta Wiraswasta
 Lainnya
4. Pendidikan Terakhir : SD/Sederajat SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat Diploma
 Sarjana
5. Pendapatan : <Rp1.000.000,00
 Rp1.000.000,00 – Rp2.000.000,00
 Rp2.000.000,00 – Rp3.000.000.00
 Rp3.000.000,00 – Rp4.000.000,00
 Rp4.000.000,00 – Rp5.000.000,00
 >Rp5.000.000,00

B. Screening

1. Apakah anda berdomisili di Kota Malang? Ya Tidak
2. Apakah anda pengguna aplikasi Bibit? Ya Tidak
3. Apakah anda pernah menggunakan aplikasi Bibit minimal satu kali?
 Ya Tidak

C. Petunjuk Pengisian dan Pertanyaan

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memilih salah satu jawaban sesuai dengan persepsi mengenai pernyataan tersebut. Skala respon sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju: 1

Tidak Setuju: 2

Netral: 3

Setuju: 4

Sangat Setuju: 5

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perceived Ease of Use (X1)</i>						
1	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan aplikasi Bibit yang saya gunakan					
2	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan aplikasi					

	Bibit yang saya gunakan sesuai dengan keinginan saya					
3	Saya merasa fitur pada aplikasi Bibit yang saya gunakan jelas dan mudah dimengerti					
4	Aplikasi Bibit yang saya gunakan mudah untuk menjadikan saya terampil					
5	Saya merasa terampil ketika menggunakan aplikasi Bibit					
6	Secara keseluruhan, aplikasi Bibit yang saya gunakan mudah untuk digunakan					
<i>Perceived Usefulness (X2)</i>						
1	Aplikasi Bibit yang saya gunakan dapat mempercepat pekerjaan					
2	Aplikasi Bibit yang saya gunakan dapat meningkatkan kinerja					
3	Aplikasi Bibit yang saya gunakan dapat meningkatkan produktifitas					
4	Aplikasi Bibit yang saya gunakan dapat meningkatkan efektifitas					
5	Aplikasi Bibit yang saya gunakan memudahkan pekerjaan					
6	Aplikasi Bibit yang saya gunakan bermanfaat bagi saya					
<i>Keamanan (X3)</i>						

1	Aplikasi Bibit dapat menjamin keamanan saya dalam melakukan investasi reksa dana syariah					
2	Aplikasi Bibit memiliki fitur yang menjamin keamanan saya dalam menggunakan aplikasi Bibit					
3	Aplikasi Bibit menjaga kerahasiaan data pribadi saya					
4	Aplikasi Bibit melindungi privasi dan data pribadi saya					
Kepercayaan (X4)						
1	Saya merasa aplikasi Bibit yang dapat menjaga kerahasiaan data yang saya input					
2	Aplikasi Bibit dapat membantu pekerjaan saya dengan baik					
3	Informasi yang diberikan pada aplikasi Bibit yang saya gunakan sesuai dengan promosinya					
4	Aplikasi Bibit yang saya gunakan dapat bertanggung jawab apabila terdapat kesalahan sistem					
5	Saya merasa menggunakan aplikasi Bibit dapat mempercepat pekerjaan					
6	Saya merasa terbantu dengan adanya aplikasi Bibit					

7	Saya merasa senang dengan adanya reward yang diberikan aplikasi Bibit					
Minat Penggunaan (Y)						
1	Saya berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit dalam berinvestasi reksa dana syariah					
2	Saya berminat dalam menggunakan aplikasi Bibit untuk memudahkan transaksi investasi reksa dana syariah saya					
3	Saya berminat menggunakan aplikasi Bibit secara sering dalam bertransaksi investasi reksa dana syariah					
4	Saya percaya menggunakan aplikasi Bibit aman dalam melakukan investasi					
5	Saya berminat untuk tetap menggunakan aplikasi Bibit dimasa mendatang					

4. Bukti Jurnal Bimbingan

#	Tanggal	Deskripsi	File	Status	Aksi
1	30 November 2022	Bimbingan BAB I		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
2	10 Februari 2023	Revisi BAB I		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
3	17 Februari 2023	Revisi BAB I		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
4	7 Maret 2023	Bimbingan BAB II, III		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
5	14 Maret 2023	Revisi BAB II, III		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
6	11 April 2023	Bimbingan kuesioner		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
7	15 Mei 2023	Bimbingan revisi kuesioner		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
8	12 Juni 2023	Bimbingan BAB IV dan V		SUDAH DIKOREKSI	EDIT
9	13 Juni 2023	Revisi Bimbingan BAB IV dan V		SUDAH DIKOREKSI	EDIT

Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Ahya Zhillan Faza
Tempat, Tanggal Lahir : Cimahi, 08 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Puri Cipageran Indah 1, Blok D No. 59,
RT04/24, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi
Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat
Alamat Kost : Jl. Sunan Ampel III, No. 2, Kel. Dinoyo,
Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa
Timur
E-mail : ahyazhllnf55@gmail.com

Pendidikan Formal

2004-2006 : RA Ar-Rahman
2006-2012 : SDN Pambudi Dharma
2012-2015 : MTs Misbahunnur
2015-2018 : MAS Assakinah
2019-2022 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2012-2015 : Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Misbahunnur

Riwayat Organisasi

2019-2020 : Anggota Hai'ah Tahfidz Al-Qur'an periode 2019-2020
2020-2021 : Anggota Sharia Economics Student Community (SESCOM) UIN
Malang